SKRIPSI

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Teknik Informatika



Oleh:

ANIS MA'RIFAH NIM: 12.10802.00170

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2016

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Teknik Informatika



Oleh:

ANIS MA'RIFAH NIM: 12.10802.00170

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2016

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Ma'rifah

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 04 Januari 1995

NIM : 121080200170

Fakultas / Jurusan : Teknik / Teknik Informatika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Aplikasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan BPJS di Wilayah Sidoarjo Berbasis Google Maps" adalah bukan skripsi orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Sidoarjo, 01 Juli 2016

Yang Menyatakan,

Anis Ma'rifah

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah Diperiksa dan Disetujui Isi Laporan Skripsi Ini

LAPORAN SKRIPSI

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

Disusun Oleh:

Nama: Anis Ma'rifah NIM: 12. 10802.00170

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mochamad Alfan Rosid, S.Kom., M.Kom

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2016

LEMBAR PENGESAHAN

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

Skripsi disusun untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

ANIS MA'RIFAH

NIM: 12.10802.00170

Tanggal Ujian: 01 Juli 2016

Disetujui Oleh:

1. Mochamad Alfan Rosid, S.Kom, M.Kom NIK. 210381

2. <u>Ir. Sumarno, MM</u> NIK. 970070

3. <u>Suprianto, S, Si, M.Si</u> NIP. 197112292005011001 (Pembimbing)

(Penguji 1)

(Penguji 2)

Dekan Fakultas Teknik,

Izza Anshori, ST, MT

NIK. 202239

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

Anis Ma'rifah^[1], Moch. Alfan Rosid, S.Kom., M.Kom^[2]
Mahasiswa^[1], Dosen Pembimbing^[2]
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo
arifhae@gmail.com^[1], alfanrosid@umsida.ac.id^[2]

ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah jaminan kesehatan yang sekarang ini sangat diminati masyarakat, karena memberikan manfaat dengan premi terjangkau dan masyarakat bisa mendapatkan fasilitas pengobatan yang layak.

Peneliti ini mengambil data fasilitas kesehatan dari database dan menampilkannya pada browser yang menggunakan latitude dan longtitude untuk menampilkan sebuah peta.

Pada aplikasi ini peneliti mempersiapkan data lokasi dan detail fasilitas kesehatan. membuat marker/point lokasi pada googlemaps dengan lokasi yang diambil dari database. Marker tersebut diproses oleh Google Maps untuk ditampilkan dalam bentuk peta sehingga bisa dilihat pengunjung. Aplikasi ini nantinya mengenai sebaran lokasi fasilitas kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) berbasis google maps yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan fasilitas kesehatan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Fasilitas Kesehatan BPJS, Google Maps API, PHP, JavaScript

APLIKASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BPJS DI WILAYAH SIDOARJO BERBASIS GOOGLE MAPS

Anis Ma'rifah $^{[1]}$, Moch. Alfan Rosid, S.Kom., M.Kom $^{[2]}$ Mahasiswa $^{[1]}$,Dosen Pembimbing $^{[2]}$ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo arifhae@gmail.com $^{[1]}$, alfanrosid@umsida.ac.id $^{[2]}$

ABSTRACT

Social Security Agency (BPJS) Health is a health insurance today is very interested in the community, because they provide benefits with affordable premiums and people can get proper treatment facilities.

Researchers took a health facility data from the database and display it in the browser using the latitude and Longtitude to display a map.

In this application the researchers prepare the detailed location data and health facilities . create marker / point locations on googlemaps with the location taken from the database . Marker is processed by Google Maps to display in the form of maps that can be viewed by visitors . This application later on the distribution of health facility locations Social Security Agency (BPJS) based on google maps which is expected to facilitate the public to find health facilities in accordance with the required criteria.

Key words: Health Facilities BPJS, Google Maps API, PHP, JavaScript

MOTTO

Berusahalah terus, jangan pernah pantang menyerah seakan-akan besok kau akan mendapatkan kebahagiaan yang tak terkira.

PERSEMBAHANKU

Puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada :

- Keluarga ku terutama kedua orang tua ku yang tiada henti yang selalu mendo'akan ku, memberikan dorongan dan motivasi sehingga Skripsi ini terselesaikan, serta kakak-kakakku tersayang terima kasih buat doa dan dorongan semangatnya.
- ◆ Bapak Mochamad Alfan Rosid, S.Kom, M.Kom, selaku dosen pembimbing yang sabar memberikan bimbingan dan solusi atas permasalahan selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ir. Sumarno, MM, Suprianto, S.Si, M.Si, selaku dosen penguji yang memberikan saran dan ilmu guna perbaikan pada penulis dimasa depan.
- ◆ Teman-teman kelas Sore C Angkatan 2012 tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih untuk do'a dan semangatnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Teknik Informatika jenjang Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Izza Anshory, ST,M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- 2. Yulian Findawati, S.T,M.MT, selaku Kepala Jurusan Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- 3. Moch. Alfan Rosid, S.Kom., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi.
- 4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan ilmunya.
- 5. Kedua Orang Tua ku yang tercinta yang tak pernah berhenti berkirim do'anya kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, serta kakak-kakakku tersayang terima kasih buat doa dan dorongan semangatnya...
- 6. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Teknik Informatika, khususnya teman-teman Kelas C sore Teknik Informatika angkatan 2012.

Sidoarjo, Juni 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 : Latar Belakang	1
1.2 : Perumusan Masalah	3
1.3 : Batasan Masalah	3
1.4 : Tujuan Penelitian	3
1.5 : Manfaat Penelitian	4
1.6 : Sistematika Penulisan	4

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	6
2.1 : Penelitian Terdahulu	6
2.2 : Dasar Teori	9
2.2.1 : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS)	
Kesehatan	9
2.2.2 : Aplikasi Berbasis Geografi	10
2.2.3 : Peta	11
2.2.4 : Google Maps	12
2.2.5 : Google Maps API	14
2.2.6 : Basis Data	15
2.2.7: Entity Relationship Diagram (ERD)	18
2.2.8 : MySQL	20
2.2.9 : Data Flow Diagram(DFD)	22
2.2.10 : Web Browser	23
2.2.11: Web Server	24
2.2.12 : WWW (World Wide Web)	26
2.2.13: HTML (Hypertext Markup Language)	26
2.2.14: Hypertext Transfer Protocol HTTP	27
2.2.15 : XAMPP	27
2.2.16: PHP (Perl Hypertext Preprosessor)	27
2.2.17 : JavaScripts	29
2.2.18 : Internet	30
2.2.19 : Macromedia Dreamweaver	30
2.2.20 : Latitude dan longitude	31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 : Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2 : Alat dan Bahan Penelitian	32
3.3 : Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 : Teknik Analisis	33
3.5 : Desain Perancangan Aplikasi	34
3.6 : Flowchat	35
3.7 : Context Diargam	35
3.8 : DFD Level 0	36
3.9 : Relasi Antar Tabel	37
3.10 : Struktur Tabel	37
3.11 : Desain Interface	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 : Halaman Utama	53
4.2 : Menu Halaman Berita	54
4.3 : Menu Halaman Daftar Fasilitas Kesehatan	55
4.4 : Halaman Tentang Kami	57
4.5 : Halaman Buku Tamu	58
4.6 : Halaman Kontak	59
4.7 : Halaman Admin	60
4.8 : Halaman Beranda	61
4.9 : Halaman Fasilitas Kesehatan	62
4.10 : Halaman Jenis Fasilitas Kesehatan	64
4.11 : Halaman Berita Admin	65
4.12 : Halaman Kategori	67

4.13 : Halaman Buku Tamu Admin	68
4.14 : Halaman User	69
BAB V : PENUTUP	72
5.1 : Kesimpulan	72
5.2 : Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

NO GAMI	BAR	HAL	
2.1	Satellite Map		
2.2	Terrain Map	13	
2.3	Earth Map	13	
3.1	Desain Sistem	34	
3.2	Flowchart Sistem	35	
3.3	Context Diagram	36	
3.4	DFD Level 0	36	
3.5	Relasi Tabel	37	
3.6	Rancangan Tampilan Halaman Utama	40	
3.7	Rancangan Tampilan Halaman Berita	41	
3.8	Rancangan Tampilan Halaman Detail Berita	41	
3.9	Rancangan Menu Halaman Daftar Fasilitas Kesehatan	42	
3.10	Rancangan Tampilan Halaman Denah Lokasi Fasilitas		
	Kesehatan	42	
3.11	Rancangan Tampilan Halaman Tentang Kami	43	
3.12	Rancangan Tampilan Halaman Isi Buku Tamu	44	
3.13	Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu	44	
3.14	Rancangan Tampilan Halaman Kontak	44	
3.15	Rancangan Tampilan Halaman Admin	45	
3.16	Rancangan Tampilan Halaman Beranda	45	
3.17	Rancangan Tampilan Halaman Fasilitas Kesehatan	46	

3.18	Rancangan Tampilan Halaman Buat Data Fasilitas	
	Kesehatan	46
3.19	Rancangan Tampilan Halaman Jenis Fasilitas	
	Kesehatan	47
3.20	Rancangan Tampilan Halaman Data Jenis Fasilitas	
	Kesehatan Baru	47
3.21	Rancangan Tampilan Halaman Berita Admin	48
3.22	Rancangan Tampilan Menambahkan Berita Baru	48
3.23	Rancangan Tampilan Halaman Kategori	49
3.24	Rancangan Tampilan Halaman Menambahkan	
	Kategori Baru	49
3.25	Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu	50
3.26	Rancangan Tampilan Halaman User	50
3.27	Rancangan Tampilan halaman Membuat User Baru	51
4.1	Tampilan Halaman Utama	53
4.2	Tampilan Halaman Berita	54
4.3	Tampilan Halaman Detail Berita	55
4.4	Tampilan Halaman Menu Halaman Daftar Faskes	56
4.5	Tampilan Halaman Denah Lokasi Faskes	57
4.6	Tampilan Menu Halaman Tentang Kami	57
4.7	Tampilan Halaman Isi Buku Tamu	58
4.8	Tampilan Halaman Buku Tamu	59
4.9	Tampilan Halaman Kontak	59
4.10	Tampilan Halaman Admin	60
4.11	Tampilan Halaman Administrator	61

4.12	Tampilan Halaman Beranda	61
4.13	Tampilan Halaman Fasilitas Kesehatan	62
4.14	Halaman Buat Data Faskes	63
4.15	Tampilan Halaman Jenis Faskes	64
4.16	Halaman Data Jenis Faskes Baru	65
4.17	Tampilan Halaman Berita Admin	65
4.18	Tampilan Halaman Menambahkan Berita baru	66
4.19	Halaman Kategori	67
4.20	Halaman Menambahkan Kategori Baru	68
4.21	Tampilan Halaman Buku Tamu Admin	69
4.22	Tampilan Halaman User	70
4.23	Tampilan Halaman Membuat User Baru	70

DAFTAR TABEL

NO	TABEL		HAL
2.1		Matrik Penelitian Terdahulu	8
2.2		Notasi dalam ERD	19
2.3		DFD(Data Flow Diagram)	23
3.1		Berita	37
3.2		Fasilitas Kesehatan	38
3.3		Jenis Fasilitas Kesehatan	38
3.4		Kategori Berita	39
3.5		Buku Tamu	39
3.6		User	40

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sekarang sangat berkembang pesat tiada akhir. Hal tersebut menjadikan komunikasi sangat beragam serta bisa memudahkan kita untuk mengakses dan berkomunikasi antar sesama manusia. Teknologi internet mengalami perkembangan yang pesat, dari teknologi ini telah memunculkan beragamnya fungsi baru selain fungsi utamanya sebagai sebuah alat penyampaian informasi yang menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat maupun organisasi, tidak terkecuali badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS).

Badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan adalah jaminan kesehatan yang sekarang ini sangat diminati masyarakat, karena memberikan manfaat dengan premi terjangkau dan masyarakat bisa mendapatkan fasilitas pengobatan yang layak. Terkait informasi persebaran fasilitas kesehatan penerima BPJS Kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, mengingat kebutuhan informasi yang mendesak dan darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, informasi ini diharapkan juga berguna jika dalam keadaan darurat seperti adanya kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas bagi pengendara kendaraan bermotor dan lain-lain. Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan sistem yang dikembangkan untuk informasi lokasi berbasis google maps. Sistem ini diharapkan memberikan kemudahan bagi seseorang untuk pencarian tempat pelayanan kesehatan secara cepat, tepat dan akurat berdasar lokasi user berada saat ini. Aplikasi ini menyuguhkan fitur pendeteksi pelayanan kesehatan terdekat dari lokasi pengguna berada dengan memanfaatkan google maps, jarak lokasi, rute lokasi berserta foto dan deskripsi singkat.

Penelitian terdahulu yang digunakan pada skripsi ini berjudul "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Menggunakan Google Maps Api Studi Kasus Kabupaten Mojokerto" yang dilakukan oleh Siswanto pada 2012. Penelitian itu menjelaskan bahwa perancangan dilakukan dengan menggunakan Google Maps API untuk menampilkan peta lokasi objek wisata di Kabupaten Mojokerto. Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser . Cara membuat Google Maps untuk ditampilkan pada suatu web atau blog yaitu dengan membutuhkan pengetahuan mengenai PHP serta JavaScript, serta koneksi Internet yang sangat stabil. Metode yang digunakan adalah dengan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP, database MySql, dan Javascript Googlemaps API sehingga dapat menampilkan marker/point lokasi, alamat dan melihat marker pada peta untuk lokasi dalam batasan jarak yang dipilih.

Penelitian lain terkait googlemaps berjudul "Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta)" oleh Faya Mahdia dan Fiftin Noviyanto (2013). Indonesia terletak pada pertemuan lempeng tektonik aktif, jalur pegunungan aktif, dan kawasan beriklim tropik, sehingga menjadikan sebagian wilayahnya rawan terhadap bencana alam. Jumlah korban bencana tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain. Selama ini proses pendistribusian bantuan pemerintah seringkali kurang merata, dan persebaran posko seringkali menumpuk pada titik tertentu, sedangkan masih banyak korban yang tidak mendapatkan bantuan. Penyebab kurang meratanya bantuan antara lain kurang meratanya informasi lokasi korban, dan belum memiliki sistem pendataan kebutuhan untuk para korban, sehingga dapat mempermudah petugas bencana alam maupun masyarakat untuk mengetahui lokasi dan kebutuhan korban. Sistem ini sangat membantu pengguna mengurangi penumpukan bantuan logistik dan meningkatkan efektifitas pemberian bantuan yang tepat sasaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dalam proposal skripsi ini akan dibangun suatu sistem yang berjudul "Aplikasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan BPJS di Wilayah Sidoarjo Berbasis Google Maps". Judul ini diharapkan dapat mengembangkan dari penelitian pertama dan kedua. Pada aplikasi ini peneliti mempersiapkan data lokasi dan detail fasilitas kesehatan. Dan data tersebut berupa nama faskes, jenis faskes, dokter, alamat, dan koordinat lintang serta bujur disimpan kedalam tabel di database. Kemudian melakukan koneksi ke database dan mengambil data lokasi koordinat lintang bujur faskes. Dan membuat marker/point lokasi pada googlemaps dengan lokasi yang diambil dari database. Marker tersebut diproses oleh Google Maps untuk ditampilkan dalam bentuk peta sehingga bisa dilihat pengunjung. Aplikasi ini nantinya mengenai sebaran lokasi fasilitas kesehatan BPJS berbasis Google Maps yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan fasilitas kesehatan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana cara membangun sebuah sistem dari informasi fasilitas kesehatan menjadi sebuah aplikasi berbasis Google Maps?

1.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Daerah penelitian Skripsi adalah wilayah Sidoarjo.
- b. Data Penelitian berupa data koordinat fasilitas kesehatan penerima BPJS Kesehatan yang diperoleh menggunakan Latitude, Longitude di Google maps.
- c. Aplikasi dapat menampilkan informasi yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan penerima BPJS Kesehatan, berita seputar BPJS Kesehatan, pencarian lokasi, dan menampilkan lokasi dalam bentuk peta.

- d. Objek yang akan diamati terbatas pada fasilitas fasilitas kesehatan berikut :
 - 1) Rumah Sakit dan Puskesmas penerima BPJS.
 - 2) Praktek Dokter BPJS Kesehatan di Kecamatan Candi
 - 3) Optik dan laboratorium BPJS Kesehatan.
- e. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database mySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian pembuatan aplikasi berbasis Google Maps ini adalah dapat membantu dan memberikan kemudahan bagi masyarakat mencari informasi mengenai lokasi dan fasilitas kesehatan yang sudah bekerjasama dengan BPJS di Kabupaten Sidoarjo dalam bentuk aplikasi yang mempermudah pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian dari pembuatan aplikasi php ini adalah untuk menyampaikan informasi mengenai sebaran fasilitas kesehatan penerima BPJS Kesehatan ke dalam sistem informasi berbasis Google Maps dengan memanfaatkan Latitude dan longitude pada Google Maps.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang profil dan sejarah dari tempat observasi atau studi kasus dalam hal ini BPJS Kabupaten Sidoarjo Dan teori-teori yang mendasari permasalahan yang dibahas yaitu mengenai, Hypertext Preprocessor(PHP), Hypertext Markup Language (HTML), MySQL, dan sebagainya sesuai kebutuhan judul dan perancangan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari alat dan bahan yang digunakan, analisa dan teknik pengumpulan data serta rancang desain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan sebuah aplikasi Pemetaan fasilitas kesehatan BPJS yang terdiri dari : halaman utama, menu halaman berita, menu halaman daftar faskes, halaman tentang kami, halaman buku tamu, halaman kontak, halaman admin, halaman beranda, halaman faskes, halaman jenis faskes, halaman berita admin, halaman kategori, halaman buku tamu admin dan halaman user.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari skripsi ini serta saran yang ditujukan kepada mahasiswa, universitas dan dosen-dosen yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan pada skripsi ini berjudul "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Menggunakan Google Maps Api Studi Kasus Kabupaten Mojokerto" yang dilakukan oleh Siswanto pada 2012. Penelitian itu menjelaskan bahwa perancangan dilakukan dengan menggunakan Google Maps API untuk menampilkan peta lokasi objek wisata di Kabupaten Mojokerto. Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Cara membuat Google Maps untuk ditampilkan pada suatu web atau blog yaitu dengan membutuhkan pengetahuan mengenai PHP serta JavaScript, serta koneksi Internet yang sangat stabil. Aplikasi sistem navigasi dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Javascript. Database yang digunakan yaitu MySQL. Dalam menggunakan Google Maps dengan database MySQL kita akan memiliki database lokasi dan halaman Web yang memungkinkan pengguna memasukkan alamat dan melihat marker pada peta untuk lokasi dalam batasan jarak yang dipilih.

Penelitian lain terkait googlemaps berjudul "Pemanfaatan Google Maps API Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta)" oleh Faya Mahdia dan Fiftin Noviyanto (2013). Indonesia terletak pada pertemuan lempeng tektonik aktif, jalur pegunungan aktif, dan kawasan beriklim tropik, sehingga menjadikan sebagian wilayahnya rawan terhadap bencana alam. Jumlah korban bencana tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain. Selama ini proses pendistribusian bantuan dari pemerintah seringkali kurang merata, dan persebaran posko seringkali menumpuk pada titik tertentu, sedangkan masih banyak korban yang tidak mendapatkan bantuan. Penyebab kurang meratanya bantuan antara lain

kurang meratanya informasi lokasi korban, dan belum memiliki sistem pendataan kebutuhan untuk para korban, sehingga dapat mempermudah petugas bencana alam maupun masyarakat untuk mengetahui lokasi dan kebutuhan korban. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi manajemen bantuan logistik pasca bencana alam berbasis mobile web yang dapat memberikan informasi jarak, rute jalan, penunjuk arah jalan, dan informasi tentang lokasi posko bencana alam. Sistem ini sangat membantu pengguna untuk mengurangi penumpukan bantuan logistik dan meningkatkan efektifitas pemberian bantuan yang tepat sasaran.

Penelitian ke 3 berjudul "Aplikasi Sistem Informasi Geografis Kelurahan Sei. Mempura Berbasis Web" oleh Fajrizal, Mhd. Arief Hasan, dan Yogi Yunefri (2015). Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam perkembangannya dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang salah bidang pariwisata. Dengan memanfaatkan teknologi satunya dalam website, SIG pariwisata dapat dirancang dan dikembangkan sebagai sebuah sistem informasi. Sungai Mempura merupakan kota kecil yang memiliki keunikan di sektor pariwisata. Akan tetapi informasi pariwisata masih terbatas pada media cetak (koran, spanduk, papan), dan radio. Pembuatan Sistem Informasi Geografi (SIG) mampu menampilkan lokasi pengguna dan lokasi obyek wisata, serta menampilkan daftar obyek wisata. Sistem dapat menampilkan informasi yang berkaitan dengan pariwisata antara lain informasi restoran, informasi, hotel, informasi ATM dan informasi SPBU. Selain untuk promosi Sistem Informasi Geografi (SIG) dibuat untuk mempermudah user untuk sampai ketujuan tempat wisata.

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu

No	Peneliti /	Judul	Hasil Peneliti	Metode
1.	Tahun Siswant o (2012)	Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Menggunakan Google Maps Api Studi Kasus Kabupaten Mojokerto	Sistem ini memudahkan mengakses informasi wisata di daerah mojokerto	Euclidean Distance
2.	Faya Mahdia dan Fiftin Noviya nto (2013)	Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta)	aplikasi sistem informasi manajemen bantuan logistik pasca bencana alam berbasis mobile web yang dapat memberikan informasi jarak, rute jalan, penunjuk arah jalan, dan informasi tentang lokasi posko bencana alam.	Euclidean Distance
3.	Fajrizal, Mhd. Arief Hasan, dan Yogi Yunefri (2015)	Aplikasi Sistem Informasi Geografis Kelurahan Sei. Mempura Berbasis Web	Pembuatan Sistem Informasi Geografi (SIG) mampu menampilkan lokasi pengguna dan lokasi obyek wisata, serta menampilkan daftar obyek wisata.	Euclidean Distance

Dari penelitian terdahulu tersebut di atas terdapat metode euclidean distance, skripsi ini merancang tentang "Aplikasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan BPJS di Wilayah Sidoarjo Berbasis Google Maps".

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Kesehatan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

Badan Penyelenggara Jaminan sosial Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jamsostek) merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2014.

Badan Penyelenggara Jaminan sosial Kesehatan sebelumnya bernama Askes (Asuransi Kesehatan), yang dikelola oleh PT Askes Indonesia (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Askes Indonesia berubah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014.

Setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah berdiam di Indonesia selama minimal enam bulan wajib menjadi anggota BPJS. Ini sesuai pasal 14 UU Badan Penyelenggara Jaminan sosial (BPJS).

Setiap perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya sebagai anggota BPJS. Sedangkan orang atau keluarga yang tidak bekerja pada perusahaan wajib mendaftarkan diri dan anggota keluarganya pada BPJS. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian. Sedangkan bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Bantuan Iuran.

Menjadi peserta BPJS tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor formal, namun juga pekerja informal. Pekerja informal juga wajib menjadi anggota BPJS Kesehatan. Para pekerja wajib mendaftarkan dirinya dan membayar iuran sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Jaminan kesehatan secara universal diharapkan bisa dimulai secara bertahap pada 2014 dan pada 2019, diharapkan seluruh warga Indonesia sudah memiliki jaminan kesehatan tersebut. Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi menyatakan BPJS Kesehatan akan diupayakan untuk menanggung segala jenis penyakit namun dengan melakukan upaya efisiensi. Minimnya informasi mengenai pelayanan yang diberikan oleh BPJS membuat banyak peserta kurang begitu mengenal perusahaan tersebut dan tidak begitu jelas mengetahui manfaat dari program BPJS kesehatan ini. BPJS Kesehatan dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat luas antara lain memberikan jaminan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya peserta. Dengan adanya BPJS, peserta tidak perlu repot lagi memikirkan mengenai beban biaya yang dialami karena BPJS akan menanggung biaya kesehatan selama berobat.

2.2.2 Aplikasi Berbasis Geografi

Geografi adalah informasi mengenal permukaan bumi dan semua obyek yang berada diatasnya, sedangkan aplikasi berbasis geografi adalah aplikasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Aplikasi tersebut adalah bentuk aplikasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka. Aplikasi tersusun atas konsep beberapa lapisan (layer) dan relasi.

2.2.3 Peta

Peta merupakan gambaran wilayah geografis, bagian permukaan bumi yang disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer.

Peta dapat digambarkan dengan berbagai gaya, masing-masing menunjukkan permukaan yang berbeda untuk subjek yang sama untuk menvisualisasikan dunia dengan mudah, informatif dan fungsional. Peta berbasis komputer (digital) lebih serba guna dan dinamis karena bisa menunjukkan banyak view yang berbeda dengan subjek yang sama.

Peta ini juga memungkinkan perubahan skala, animasi gabungan, gambar, suara, dan bisa terhubung ke sumber informasi tambahan melalui internet. Peta digital dapat diupdate ke peta tematik baru dan bisa menambahkan detail informasi geografi lainnya.

Pemetaan adalah pengelompokkan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memilki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat.

Pengertian lain tentang pemetaan yaitu sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan penyajian dalam bentuk peta.

Jadi, dari dua definisi diatas dan disesuaikan dengan penelitian ini maka pemetaan merupakan proses pengumpulan data untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam pembuatan peta, dengan menggambarkan penyebaran kondisi alamiah tertentu secara

meruang, memindahkan keadaan sesungguhnya kedalam peta dasar, yang dinyatakan dengan penggunaan skala peta.

2.2.4 Google Maps

Google Maps adalah sebuah jasa peta globe virtual gratis dan online disediakan oleh Google dapat ditemukan di (Utoyo, Bambang. 2007).Ia menawarkan peta yang dapat diseret dan gambar satelit untuk seluruh dunia dan baru-baru ini, Bulan, dan juga menawarkan perencana rute dan pencari letak bisnis di U.S., Kanada, Jepang, Hong Kong, Cina, UK, Irlandia (hanya pusat kota) dan beberapa bagian Eropa. Google Maps masih berada dalam tahap beta. Melalui fitur Google Maps, pengguna internet dapat browsing informasi grafis berikut:

a. Satellite Map

Pengguna dapat menikmati gambar satelit planet bumi. Pengguna juga dapat menikmati foto satelit lebih detail lengkap dengan cara zooming pada bagian peta yang diinginkan.



Gambar 2.1 Satellite Map

b. Hasil Pencarian Integrasi

Mencari lokasi, bisnis, peta buatan pengguna dan real estate.

c. Draggable Maps

Peta digital mapping yg dragable (bisa digeser) dengan bantuan mouse.

d. Terrain Maps (Peta Topograpi)

Terrain Maps menyediakan informasi fitur peta fisik atau peta topograpi yg biasa disediakan buku peta atlas.



Gambar 2.2 Terrain Map

e. Earth Map

Earth Map menyediakan informasi peta bumi dimana akan tampak bumi secara utuh dan bila di-zoom akan terlihat awan yang menyelimuti bumi beserta pulau dan lautan yang tampak nyata dari ketinggian.



Gambar 2.3 Earth Map

f. My Location

Dengan fitur ini pengguna dapat mengetahui letak dimana lokasi dari pengguna tersebut.

2.2.5 Google Maps API

Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk JavaScript. Cara membuat Google Maps untuk ditampilkan pada suatu web atau blog sangat mudah hanya dengan membutuhkan pengetahuan mengenai HTML serta JavaScript, serta koneksi Internet yang sangat stabil. Dengan menggunakan Google Maps API, pengguna dapat menghemat waktu dan biaya untuk membangun aplikasi peta digital yang handal, sehingga pengguna dapat fokus hanya pada data-data yang akan ditampilkan. Dengan kata lain, pengguna hanya membuat suatu data sedangkan peta yang akan ditampilkan adalah milik google sehingga pengguna tidak dipusingkan dengan membuat peta suatu lokasi, bahkan dunia (Hakim Simanjuntak, 2013).

Dalam pembutan program Google Maps API menggunakan urutan sebagai berikut:

- a. Memasukkan Maps API JavaScript ke dalam HTML.
- b. Membuat element div dengan nama map_canvas untuk menampilkan peta.
- c. Membuat beberapa objek literal untuk menyimpan properti-properti pada peta.
- d. Menuliskan fungsi JavaScript untuk membuat objek peta.
- e. Meng-inisiasi peta dalam tag body HTML dengan event onload.

2.2.6 Basis Data

Basis data adalah penggunaan bersama dari data yang terhubung secara logis dan deskripsi dari data, yang dirancang untuk keperluan informasi.

Integrasi logis dari catatan-catatan banyak file disebut sebagai konsep basis data. Tujuan dari konsep basis data yaitu untuk meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi data.

Pengulangan data merupakan duplikasi data, yang berarti data yang sama disimpan dalam beberapa file yang berbeda dan pada tempat yang berbeda. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam struktur data tanpa membuat perubahan program yang memproses data.

Penyusunan suatu basis data digunakan untuk mengatasi masalahmasalah yang timbul pada penyusunan data. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Redudancy data

Redudancy data adalah munculnya data-data secara berulang-ulang pada file basis data yang seharusnya tidak diperlukan.

b. Inconsistency data

Inconsistency data terjadi karena kesalahan dalam pemasukan data atau update anomaly, proses update data yang mengakibatkan munculnya data tidak konsisten.

c. Isolation data

Isolation data disebabkan oleh pemakaian beberapa file sehingga program aplikasi yang dipakai tidak mampu mengakses file tertentu dalam basis data tersebut, sehingga perlu mengubah atau menambah sehingga seolah-olah ada file yang terpisah atau terisolasi dengan file yang lainnya.

d. Pengaksesan data

Pengaksesan data harus siap diakses oleh siapa saja yang membutuhkan dan mempunyai hak untuk mengaksesnya. Oleh karena itu perlu dibuat suatu program untuk mengetahui penolakan dan penerimaan hak akses data, suatu cara untuk mengakses data dikenal sebagai Database Management System (DBMS).

e. Masalah keamanan

Masalah Keamanan dimana tidak setiap pemakai sistem basis data diperbolehkan untuk mengakses basis data, misalnya data mengenai gaji pegawai hanya boleh dibuka oleh bagian keuangan dan personalia.

f. Masalah integritas (integrity)

Basis data berisi file yang saling berhubungan, masalah utama adalah bagaimana kaitan antar file tersebut terjadi meski diketahui file A berkaitan dengan file B, secara teknis dapat dilakukan dengan adanya sebuah field kunci yang mengaitkan kedua file tersebut.

g. Multiple user

Salah satu alasan basis data dibangun adalah karena nantinya data tersebut digunakan oleh banyak orang, baik dalam waktu berbeda maupun bersamaan.

h. Data independent

Apapun perubahan yang terjadi dalam basis data, semua perintah harus stabil tanpa ada yang diubah.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatancatatan, atau potongan dari pengetahuan.Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya, penjelasan ini disebut skema yang menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara objek tersebut. Ada banyak cara untuk memodelkan struktur basis data, ini dikenal sebagai model basis data atau model data.

Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel. Jenis basis data, antara lain basis data hierarkis, basis data jaringan, dan basis data relasional.

Dalam terminologi basis data dikenal istilah seperti tabel, baris, dan kolom. Tabel (biasa juga disebut relasi) menyatakan bentuk berdimensi dua yang mewakili suatu kelompok data yang sejenis. Sebuah tabel berisi sejumlah kolom yang biasa disebut sebagai field dan baris yang biasa disebut sebagai record atau tupel. Menurut konsep basis data relasional, setiap tabel memiliki sebuah kunci primer (primary key), walaupun dalam praktiknya bisa saja tidak memilikinya.

Primary Key adalah suatu nilai yang bersifat unik (tidak ada nilai kembar) sehingga dapat digunakan untuk membedakan suatu baris dengan baris yang lain dalam sebuah tabel. Dengan kata lain, jika memberikan sebuah nilai berdasarkan primary key maka maksimum hanya ada satu baris memenuhinya. Selain primary key, kunci disini dibagi menjadi candidat key, alternate key, foreign key serta composite key.

a) Candidate Key

Candidate Key adalah satu atau lebih atribut yang mendefinisikan sebuah baris secara unik yang berfungsi sebagai calon dari primary key serta mempunyai nilai unik pada hampir setiap barisnya. Dapat dikatakan candidat key merupakan kunci yang belum menjadi kunci primer pada sebuah tabel.

b) Alternate Key

Alternate Key adalah candidat key yang tidak dipilih untuk mendefinisikan sebuah baris secara unik, tetapi perlu dicatat meskipun tidak menjadi alternate key di sebuah tabel akan tetapi tidak tertutup kemungkinan bisa menjadi primary key di tabel lainnya.

c) Foreign Key

Foreign Key adalah sebarang kolom yang menunjuk ke kunci primer (primary key) milik tabel lain.

d) Composite Key

Composite Key adalah kunci primer (primary key) yang tidak terbentuk oleh sebuah kolom, melainkan tersusun atas beberapa kolom.

2.2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model data untuk menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lain yang mempunyai relasi (hubungan) dengan batasan-batasan. Hubungan antara entitas akan menyangkut dua komponen yang menyatakan jalinan ikatan yang terjadi, yaitu derajat hubungan dan partisipasi hubungan. Adapun beberapa simbol dalam ERD dapat dilihat pada tabel 2.2.

Derajat hubungan menyatakan jumlah anggota entitas yang terlibat didalam ikatan yang terjadi dalam membentuk hubungan. Derajat hubungan pada relationship tipe, batasan structural cardinality ratio memiliki jenis:

a. 1:1 (One to one relationship)

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu. Derajat hubungan antar entity 1:1 terjadi bila tiap anggota entity A hanya boleh berpasangan dengan satu anggota dari entity B. Hubungan ini dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukkan tabel dan relasi antar keduanya diwakilkan dengan tanda panah tunggal.

b. 1:M (One to many relationship)

Hubungan antar file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik menjadi banyak berbanding satu. Derajat hubungan ini terjadi bila tiap anggota entity A boleh berpasangan dengan lebih dari satu anggota B. sebaliknya tiap anggota entity B hanya boleh berpasangan dengan satu anggota entity A. Hubungan ini dapat digambarkan dengan lingkaran untuk menunjukkan tabel dan relasi antar keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

c. M:M (Many to many relationship)

Hubungan antar satu atribut dengan atribut yang lain dalam satu file yang sama mempunyai hubungan banyak lawan banyak. Derajat hubungan ini terjadi bila tiap anggota entity A boleh berpasangan dengan lebih dari satu anggota B, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2.2: Notasi dalam Entity Relationship Diagram

No.	Gambar	Keterangan
1.	E	Entitas atau bentuk persegi panjang merupakan sesuatu objek data yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana

		terdapat data
2.	R	Relationship merupakan hubungan alamiah yang terjadi antar entitas. Umumnya diberi nama dengan kata kerja dasar
3.	а	Atribut atau bentuk elips adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas atau relationship dan mewakili atribut dari masing-masing entitas.
4.		Garis merupakan penghubung antar entitas.
5.	1, N, M	Kardinalitas relasi mewakili 1 untuk relasi satu dan huruf N atau M untuk relasi banyak.
6.		Composite entity Menyatakan himpunan entitas yang terbentuk dari relasi banyak-ke-banyak

2.2.8 MySQL

SQL (Structured Query Language) merupakan sebuah bahasa relational yang berisi pernyataan yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, memilih dan melindungi data (Prihatna, H, 2005).SQL bukan database aplikasi, tetapi lebih berarti dengan suatu bahasa yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan ke dalam database berupa pengguna SQL.

Database sistem yang memiliki konsep sama dengan SQL, adalah Postgres dan MySQL, dimana database tersebut bisa didapatkan gratis atau dengan harga yang murah. MySQL adalah server multithreaded, sehingga sangat memungkinkan daemon untuk menghandle permintaan layanan secara stimultan. Model koneksi dengan protocol TCP-IP membuat akses ke server database lebih cepat jika dibandingkan dngan menggunakan mapping drive.

MySQL menggunakan perintah dalam bahasa SQL antara lain:

a. SELECT

Perintah ini digunakan untuk mengambil data dari suatu tabel. Sintak penulisannya adalah :

SELECT {*|namafield}FROM namatabel [WHERE kondisi]

b. INSERT

Perintah ini digunakan untuk menyisipkan data ke dalam tabel. Sintak penulisannya adalah :

INSERT INTO nama tabel [(field1[,field2,...])]

VALUE (ekspresi1[,ekspresi2,...])

c. DELETE

Perintah ini digunakan untuk menghapus record dari suatu tabel. Sintak penulisannya adalah:

DELETE FROM namatabel WHERE kondisi

d. UPDATE

Perintah ini digunakan untuk memperbaharui nilai suatu data pada tabel. Sintak penulisannya adalah :

UPDATE namatabel SET kriteria WHERE kondisi

2.2.9 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data sistem secara logika. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasi komputer untuk mengerti sistem yang akan dikembangkan. Tahapan penulisan DFD untuk membuat desain sistem dilakukan dengan : (Jogiyanto Hartono, H.M, 1999).

- a. Mempelajari operasi dan proses yang telah ada di dalam sistem. Proses sistem ditinjau dari kesatuan luar dan kesatuan dalam unsur-unsur pembentuknya.
- b. Melakukan identifikasi dari prosedur data proses dalam suatu transaksi.
- c. Mengikuti aliran data yang terjadi dalam transaksi pada sistem.
- d. Menggambarkan ke dalam diagram konteks yang berisi proses sistem yang dipelajari secara menyeluruh. Kemudian proses diperinci dengan overview diagram (level-level yang lebih memperinci program). Jadi secara bertahap pada kondisi ini menambahkan detail proses pada level yang lebih rendah.

Level 0 - proses global

Level 1,2,3,.. - gambaran ringkas, detail proses dan kontrol.

DFD merupakan dokumentasi grafik yang menggunakan simbol penomeran di dalam mengilustrasikan arus data yang saling berhubungan diantara pemrosesan data untuk diubah menjadi informasi. Dengan demikian proses di dalam DFD adalah ditekankan pada informasi data.

Tabel 2.3: Data Flow Diagram

No.	Gambar	Keterangan

1.	Eksternal Entity (kesatuan luar) atau Boundary (batas sistem)
2.	 Data Flow (arus data)
3.	Proses
4.	 Data store

2.2.10 Web Browser

Web Browser adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan halaman-halaman website yang berada di internet. Adapun beberapa istilah yang sering muncul pada saat kita menggunakan web browser adalah sebagai berikut : (Utoyo, Bambang. 2007).

Website	Halaman-halaman web saling terhubung dalam suatu web site
Homepage	Halaman awal ketika suatu situs dimunculkan, biasanya juga sebagai penghubung ke website-website yang lain
URL	Alamat unik pada suatu halaman web, yang digunakan web server untuk mengirimkan halaman web tersebut ke komputer yang mengaksesnya
WWW	Kumpulan dari dokumen-dokumen elektronik yang kemudian disebut web, tiap dokumen tersebut dinamakan

	web page
Portal	Web yang menyediakan berbagai jenis layanan misal pencarian, olahraga, hiburan dsb

Terdapat beberapa macam web browser yang dapat kita pakai untuk menampilkan halaman-halaman website. Ada 3 jenis web browser yang sering dipakai adalah:

- a. Internet Expoler
- b. Netscape
- c. Mozilla

2.2.10.1 Fungsi Web Browser

Untuk membuat aplikasi Web, dalam hal ini kita menggunakan HTML. Di sini kita membutuhkan suatu editor yang berguna untuk mengetik, mengedit atau menyimpan dokumendokumen HTML Editor untuk mendesain suatu Web dibagi 2 yaitu WYSIWYG (Graphic) Editor, antara lain Notepad dan Ultra Edit, dan Editor WYSIWYG, antara lain Netscape dan Front Page.

2.2.11 Web Server

Web server adalah software yang menjadi tulang belakang dari WWW. Web server menunggu permintaan dari client yang menggunakan browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla, dan program browser lainnya. Jika ada permintaan dari browser, maka web server akan memproses permintaan itu kemudian memberikan hasil prosesnya berupa data yang diinginkan kembali ke browser. Data ini mempunyai format yang standar, disebut dengan format SGML (standar general markup language). Data yang berupa format ini kemudian akan ditampilkan oleh browser sesuai dengan kemampuan browser tersebut.

Contohnya, bila data yang dikirim berupa gambar, browser yang hanya mampu menampilkan teks (misalnya lynx) tidak akan mampu menampilkan gambar tersebut, dan jika ada akan menampilkan alternatifnya saja. Web server, untuk berkomunikasi dengan client-nya (web browser) mempunyai protokol sendiri, yaitu Hypertext Transfer Protocol (HTTP).

Dengan protokol ini, komunikasi antar web server dengan client-nya dapat saling dimengerti dan lebih mudah. Seperti telah dijelaskan diatas, format data pada WWW adalah SGML. Tapi para pengguna internet saat ini lebih banyak menggunakan format hypertext markup language karena penggunaannya lebih sederhana dan mudah dipelajari.Kata HyperText mempunyai arti bahwa seorang pengguna internet dengan web browsernya dapat membuka dan membaca dokumen-dokumen yang ada dalam komputernya atau bahkan jauh tempatnya sekalipun.

Hal ini memberikan cita rasa dari suatu proses yang tridimensional, artinya pengguna internet dapat membaca dari satu dokumen ke dokumen yang lain hanya dengan mengklik beberapa bagian dari halaman-halaman dokumen (web) itu. Proses yang dimulai dari permintaan webclient (browser), diterima web server, diproses, dan dikembalikan hasil prosesnya oleh web server ke web client lagi dilakukan secara transparan. Setiap orang dapat dengan mudah mengetahui apa yang terjadi pada tiaptiap proses. Secara garis besarnya web server hanya memproses semua masukan yang diperolehnya dari web clientnya.

2.2.12 World Wide Web (WWW)

Web atau WWW adalah salah satu fasilitas yang disediakan di internet. Web merupakan dunia maya di internet yang terdapat ribuan info tentang segala hal dan dikemas dalam bentuk dokumen hypertext. Hypertext merupakan konsep dasar dari WWW. Dokumen hypertext adalah salah satu dokumen yang memungkinkan untuk menjelajahi dari suatu halaman web ke halaman web yang lainnya dengan menggunakan suatu links (menghubungkan).

Web bekerja dalam jaringan komputer yang memanfaatkan teknologi HTTP. Uniform Resource Locator (URL), Protocol Transfer dan Domain Name Sistem (DNS).

2.2.13 Hypertext Markup Language (HTML)

HTML adalah salah satu format yang digunakan untuk menulis halaman web, HTML ini berjalan di web browser dan memiliki fungsi untuk melakukan pemrograman aplikasi di atas web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu standar Generalized Merkup Language. HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu.

2.2.14 Hypertext Transfer Protocol (HTTP)

HTTP adalah protocol yang menetukan aturan yang perlu diikuti oleh web browser dalam meminta atau mengambil suatu dokumen dan oleh web server dalam menyediakan dokumen yang diminta oleh web browser.Protokol ini di desain untuk mentransfer berkas yang berisi hypertext seperti berkas yang berisi HTML yang digunakan di World WWW. Server dari WWW biasanya dikenal dengan nama HTTPD.

2.2.15 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang tampilan web dapat melayani halaman yang dinamis.Untuk mendapatkanya dapat mendownloadlangsung dari web resminya.

2.2.16 Perl Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah merupakaan bahasa berbentuk skrip yang di tempatkan dalam server dan di proses di server. Selain itu juga PHP merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman HTML. Dibuat oleh Rasmus Lerdorf diawali dengan membuatnya sebagai personal project dan disempurnakan oleh group six of developers dan lahir kembali dengan nama PHP.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, PHP dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan. PHP memiliki kemampuan yang baik dalam hal perhitungan matematika, dalam hal informasi jaringan e-mail dan regular expretion. Selain itu PHP

juga mampu sebagai interface dengan database secara baik, support dengan bermacam-macam database server seperti MySQL, ORACLE, Sysbase. PHP dapat berjalan dengan web server yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pula.

PHP dapat berjalan di sistem operasi UNIX, Windows97, WindowsNT. PHP adalah bahasa scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis dan dijalankan pada server side. Artinya semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server tetapi disertakan pada dokumen HTML sedangkan yang dikirim ke browser hanya hasilnya saja. Kode PHP diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>).

Ada tiga cara untuk menghasilkan scrip PHP yaitu:

a. <?

Scrip PHP

?>

b. <? Php

scrip PHP

?>

c. <scrip language='php'>

scrip PHP

</scrip>

2.2.17 JavaScripts

JavaScripts adalah nama implementasi Netscape Communications Corporation untuk ECMAScript standar, suatu bahasa skrip yang didasarkan pada konsep pemrograman berbasis prototype. Bahasa ini terkenal karena penggunaannya di situs web pada sisi klien dan juga digunakan untuk menyediakan akses skrip untuk objek yang dibenamkan (embedded) di aplikasi lain. Walaupun memiliki nama serupa, namun JavaScript hanya sedikit sekali berhubungan dengan bahasa pemrograman Java, secara semantik JavaScript memiliki lebih banyak kesamaan/kemiripan dengan bahasa pemrograman Self.

JavaSript digunakan untuk mengakses sebuah objek program bersama aplikasi-aplikasi lainnya.dan utamanya digunakan pada form klien disamping JavaScript sebagai pengembangan untuk website-website. JavaScript mempunyai karakteristik yang dinamis, kuat, menjadi dasar bahasa untuk prototipe dengan fungsi-fungsi kelas utama.JavaScript di desain seperti Java tetapi tetap mudah dalam penanganannya.

Skrip JavaScript yang dimasukkan di dalam berkas HTML harus dimasukkan di antara tag <script>...</script> atau diluar berkas Hypertext Markup Language dengan mengimport filenya. Berikut ini adalah contoh yang akan menampilkan sebuah dialog box berisi Halo Dunia! ketika sebuah tombol diklik oleh pengguna:

Modul Program 2.2 Contoh penggunaan JavaScript dalam berkas HTML

```
<script type="text/javascript" src="../scripts/halodunia.js">
</script>
```

Modul Program 2.3 Contoh penggunaan JavaScript di luar berkas HTML

2.2.18 Internet

International Networking (Internet) adalah kumpulan atau jaringan dari suatu jaringan komputer secara global yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang ada diseluruh dunia.Dalam hal ini komputer yang dahulunya stand alone dapat berhubungan langsung dengan host-host atau komputer-komputer yang lainnya.

Definisi yang lain adalah Internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat (Internet Address) yang dapat untuk berkirim surat atau informasi. Jika penduduk itu ingin mengelilingi kota elektronik tersebut, cukup dengan menggunakan komputer sebagai kendaraan. Perhubungan jalannya bertumpu diatas media telekomunikasi. Komunikasi berjalan lambat jika menggunakan kabel telepon, dan akan cepat jika menggunakan leased line atau ISDN. Inilah yang disebut sebagai "Global Village" atau "Perkampungan Sejagat".

Internet sifatnya ibarat ruang yang seakan-akan dunia maya, maka Internet juga biasa disebut sebagai ruang maya (Cyberspace).

2.2.19 Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver adalah software yang dikenal sebagai software web authoring tool, yaitu software untuk desain dan layout halaman web. Dreamweaver memiliki tiga bentuk layar, yaitu bentuk halaman design, halaman code dan halaman split yaitu untuk menampilkan code dan desain dimana ketiga bentuk layer tersebut akan mempermudah dalam menambahkan script yang berbasis PHP maupun javascript. Dreamweaver ini memiliki kemampuan byukan hanya sevagai software

untuk desain web saja tetapi juga untuk editing kode serta pembuatan aplikasi web dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman web, antaralain JSP, PHP, ASP, dan Cold Fusion.

2.2.20 Latitude dan Longitude

Latitude atau garis lintang adalah adalah garis maya yang melingkari bumi ditarik dari arah barat hingga ke timur atau sebaliknya, sejajar dengan equator (garis khatulistiwa). Garis lintang terus melingkari bumi, dari equator hingga ke bagian kutub utara dan kutub selatan bumi.

Sedangkan Longitude atau garis bujur adalah garis maya yang ditarik dari kutub utara hingga ke kutub selatan atau sebaliknya. Dengan pengetahuan seperti itu berarti derajat antar garis bujur semakin melebar di daerah khatulistiwa dan makin menyempit di daerah kutub. Jika pada Garis Lintang, daerah yang dilalui garis khatulistiwa (equator) dianggap sebagai nol derajat, untuk Garis Bujur, tempat yang dianggap sebagai nol derajat adalah garis dari kutub utara ke kutub selatan yang tepat melintasi kota Greenwich di Inggris (Faizah Nahdi, 2012).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skipsi ini, melakukan penelitian di kantor BPJS Kesehatan Sidoarjo Jl. Pahlawan No. 80 mulai tanggal 29 Januari 2016 s/d tanggal 05 Februari 2016.

3.2 Alat Dan Bahan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan alat dan bahan antara lain:

1. Bahan

Bahan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian meliputi :

- a. Data-data fasilitas kesehatan yang dimiliki BPJS Kesehatan
- b. Referensi pembuatan aplikasi berbasis peta google

2. Alat Penelitian

- a. Perangkat lunak (software) yang akan digunakan, meliputi:
 - 1. Microsoft Windows 7
 - 2. Microsoft Office Word 2007
 - 3. XAMPP
 - 4. Apache Webserver
 - 5. MySQL Database Server
 - 6. Macromedia Dreamweaver MX
 - b. Perangkat keras yang digunakan, meliputi seperangkat laptop HP.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang penulis butuhkan untuk melakukan perancangan sistem yang akan dibuat, maka penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

- 1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang di teliti guna mendapatkan data-data, adapun data-data yang meliputi data tentang barang yang di pesan dari toko-toko online yang bergabung di portal.
- 2. Wawancara (interview) yaitu untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan maka kami melakukan wawancara langsung kepada pihakpihak terkait untuk mengetahui sistem yang sudah ada untuk dianalisa tentang kelemahan yang ada dan selanjutnya dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan program, dalam hal ini adalah wawancara terhadap pihak BPJS Kesehatan Sidoarjo tentang fasilitas kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.
- 3. Dokumentasi adalah pengambilan data-data tentang kegiatan, profil BPJS Kesehatan, serta data-data faskes yang ada untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem.

3.4 Teknik Analisis

Dari data yang didapat, sebelum digunakan untuk merancang sistem yang akan dibuat maka melakukan beberapa analisis terhadap data-data yang telah didapat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

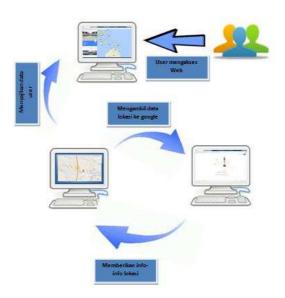
- 1. Mempelajari dan mengumpulkan data untuk disusun sebagai sebuah struktur data teratur sesuai dengan sistem yang akan dibuat.
- 2. Memilah-milah dari data yang ada untuk diambil pokok dari permasalahan akan dibahas nanti, hal ini untuk menetukan dengan jelas batasan masalah dari permasalahan yang diambil.
- 3. Melakukan evaluasi terhadap rumusan baru dibuat dan mencoba menerapkannya pada sistem yang ada.

- 4. Menganalisa sistem lama dengan sistem yang baru dirancang
- 5. Memberikan gambaran secara jelas tentang maksud dan tujuan serta manfaat yang akan didapat dari penggunaan sistem yang baru

3.5 Desain Perancangan Aplikasi

Pada desain sistem ini, aplikasi akan mengambil data fasilitas kesehatan dari database dan menampilkannya pada browser. Detail langkahnya adalah sebagai berikut :

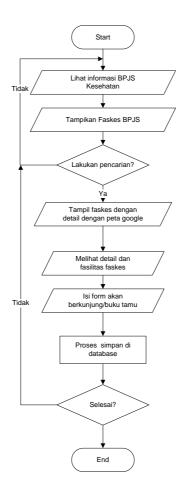
- 1. Mempersiapkan data lokasi dan detail fasilitas kesehatan
- 2. Data berupa nama faskes, jenis faskes, dokter, alamat, dan koordinat lintang serta bujur disimpan kedalam tabel di database.
- 3. Melakukan koneksi ke database dan mengambil data lokasi koordinat lintang bujur faskes.
- 4. Mendefinisikan marker/point lokasi pada googlemaps dengan lokasi yang diambil dari database.
- 5. Marker tersebut diproses oleh Google Maps untuk ditampilkan dalam bentuk peta sehingga bisa dilihat pengunjung.
- 6. Berikut adalah arsitektur sistem yang akan digunakan:



Gambar 3.1 Desain Sistem

3.6 Flowchart

Pada flowchart, sistem dimulai dari tampilan halaman utama untuk melihat berita dan informasi terkait BPJS Kesehatan secara umum. Pada menu faskes jika dipilih, maka tampil detail fasilitas kesehatan. Apabila pengguna ingin melakukan pencarian, maka sistem bisa memproses pencarian dan menampilkan detail faskes hasil pencarian. Berikut adalah gambar flowchart :

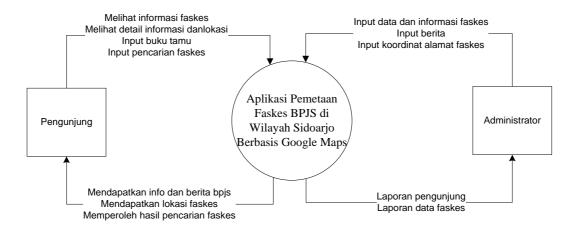


Gambar 3.2 Flowchart sistem

3.7 Context Diagram

Pada context diagram, terdapat 2 pengguna sistem yaitu pengunjung dan administrator. Pengunjung bisa melihat berita bpjs, melihat informasi faskes, alamat, dan posisinya pada peta serta input buku tamu. Administrator bisa melakukan input data faskes, berita dan informasi

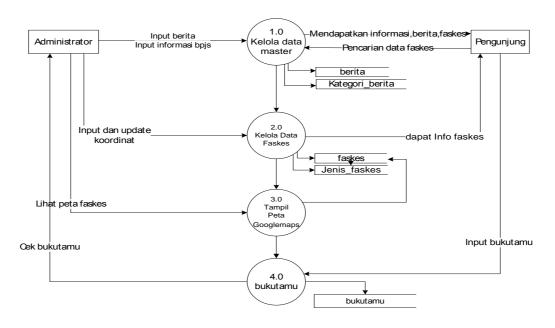
serta memperoleh data faskes dan kunjungan web. Berikut adalah gambar dari context diagram :



Gambar 3.3 Context Diagram

3.8 DFD Level 0

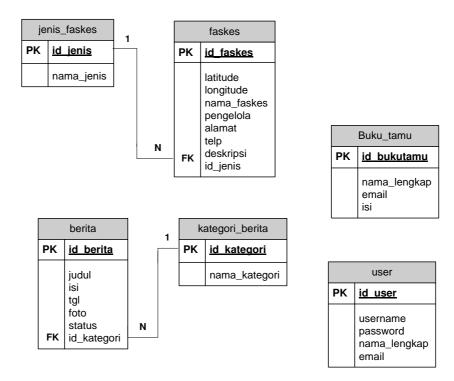
Detail dari context diagram dijabarkan dalam DFD Level 0. Pada DFD ini, terdapat 4 proses yaitu kelola data master, kelola data faskes, tampil googlemaps, dan bukutamu. Selangkapnya pada gambar DFD Level 0 sebagai berikut:



Gambar 3.4 DFD Level 0

3.9 Relasi Antar Tabel

Hubungan data antar tabel dalam database disebut relasi. Relasi digunakan untuk meringkas data yang ada dalam database, adapun gambar dari relasi antar tabel dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3.5 Relasi Tabel

3.10 Struktur Tabel

Tabel adalah bagian dari database yang berfungsi untuk menyimpan data-data tertentu. Tabel yang akan dibuat untuk perancangan ini antara lain:

1. Tabel berita

Tabel berita adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data berita. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tabel berita

Nama Field	Type Data	Keterangan
id_berita	Integer(5)	(Primary Key) Id berita
Judul	Varchar(50)	Judul berita

Isi	Text	Isi berita
Tgl	Date	Tanggal input berita
Foto	Varchar(50)	Foto
Status	Varchar(1)	Status berita
id_kategori	Integer(5)	Id kategori dari berita

2. Tabel faskes

Tabel faskes adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data fasilitas kesehatan BPJS. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Tabel faskes

Nama Field	Type Data	Keterangan
id_faskes	Integer(5)	(Primary Key) Id faskes
Latitude	Double	Latitude/koordinat lintang
Longitude	Double	Longitude/koordinat bujur
nama_faskes	Varchar(50)	Nama faskes
Pengelola	Varchar(50)	Pengelola faskes
Alamat	Varchar(100)	Alamat faskes
Telp	Varchar(16)	Telp
Deskripsi	Text	Deskripsi faskes
id_jenis	Integer(5)	Id jenis faskes

3. Tabel jenis_faskes

Tabel jenis_faskes adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data jenis fasilitas kesehatan BPJS. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Tabel jenis_faskes

Nama Field	Type Data	Keterangan
id_jenis	Integer(5)	(Primary Key) Id jenis
nama_faskes	Varchar(30)	Nama faskes

4. Tabel kategori_berita

Tabel kategori_berita adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data kategori berita. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Tabel kategori_berita

Nama Field	Type Data	Keterangan
id_kategori	Integer(5)	(Primary Key) Id kategori
nama_kategori	Varchar(30)	Nama kategori berita

5. Tabel Buku Tamu

Tabel Buku tamu adalah tabel yang digunakan untuk memberi kritik dan saran pada aplikasi ini. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Tabel Buku Tamu

Nama Field	Type Data	Keterangan
Id_bukutamu	Integer(11)	(Primary Key) id_bukutamu
nama_lengkap	Varchar(50)	Nama lengkap

Email	Varchar(25)	Email
Isi	Text	Isi

6. Tabel user

Tabel user adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data user. Struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel 3.6

Nama Field Type Data Keterangan
Username Varchar(10) (Primary Key) Username

Password

Email

Nama lengkap

Tabel 3.6 Tabel user

3.11 Desain Interface

Password

Email

nama_lengkap

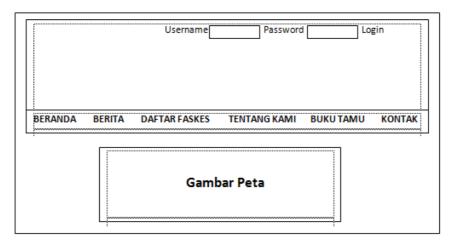
Ini adalah rancangan tampilan interface dari aplikasi yang nantinya akan memudahkan pengertian tiap gambar, tiap sub menu dari aplikasi tersebut.

1. Membuat Rancangan Tampilan Halaman Utama

Varchar(10)

Varchar(50)

Varchar(30)

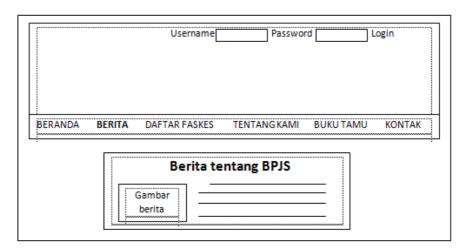


Gambar 3.6 : Rancangan Tampilan Halaman Utama

Pada 3.6 rancangan halaman utama diatas terdapat beberapa bagian yaitu diantaranya:

- a. Header, yang berisi username dan password
- Menu navigasi, yang berisi beranda, berita, daftar faskes, tentang kami, buku tamu, kontak
- c. Content, berisi tentang gambar atau peta fasilitas kesehatan BPJS di Sidoarjo.

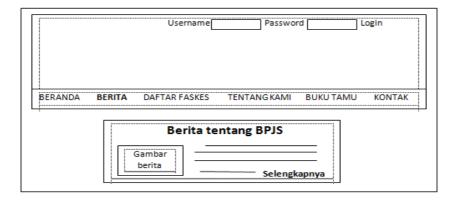
2. Membuat Rancangan Tampilan Halaman Berita



Gambar 3.7 : Rancangan Tampilan Halaman Berita

Pada gambar 3.7 diatas menampilkan user interface input berita yang terdiri dari judul berita, isi berita, dan gambar berita.

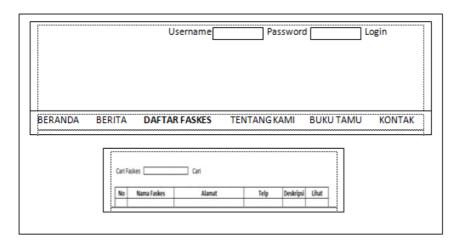
3. Membuat Rancangan Tampilan Halaman Detail Berita



Gambar 3.8: Rancangan Tampilan Halaman Detail Berita

Pada gambar 3.8 diatas merupakan tampilan detail berita yang berisi penjelasan dari halaman berita pada gambar 3.7 diatas.

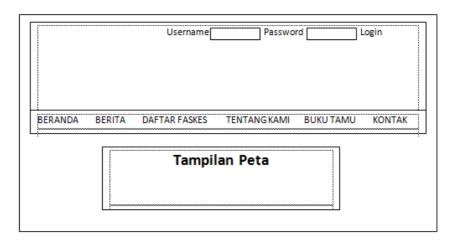
4. Membuat Rancangan Menu Halaman Daftar Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.9 : Rancangan Menu Halaman daftar Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 3.9 diatas merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar fasilitas kesehatan BPJS, pada halaman tersebut terdapat menu pencarian berdasarkan alamat dan nama fasilitas kesehatan.

5. Rancangan Tampilan Halaman Denah Lokasi Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.10 : Rancangan Tampilan Halaman Denah Lokasi Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 3.10 diatas merupakan tampilan detail dari daftar fasilitas kesehatan yang berupa peta google maps sesuai yang dipilih oleh user.

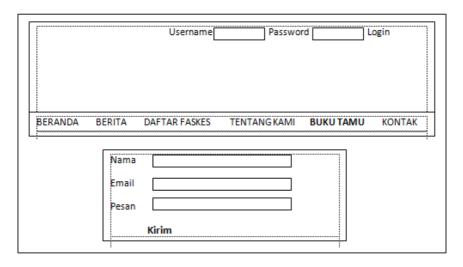
6. Rancangan Tampilan Halaman Tentang Kami



Gambar 3.11: Rancangan Tampilan Halaman Tentang Kami

Pada gambar 3.11 diatas menjelaskan tentang sejarah berdirinya BPJS di wilayah Sidoarjo, dalam halaman ini hanya berupa informasi sejarah saja tidak ada proses input.

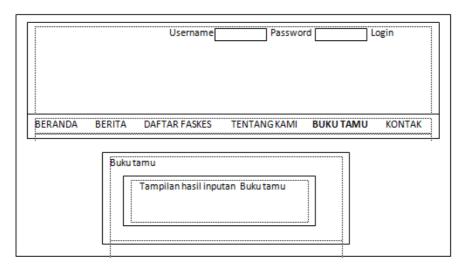
7. Rancangan Tampilan Halaman Isi Buku Tamu



Gambar 3.12 : Rancangan Tampilan Halaman Isi Buku Tamu

Pada gambar 3.12 diatas merupakan halaman yang digunakan untuk menginputkan buku tamu yang dilakukan oleh user yang mengakses aplikasi tersebut.

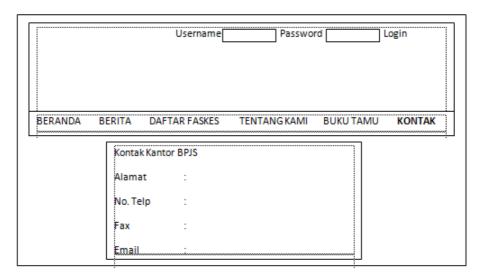
8. Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu



Gambar 3.13 : Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu

Pada gambar 3.13 diatas merupakan hasil dari proses input yang dilakukan pada gambar 3.12 diatas.

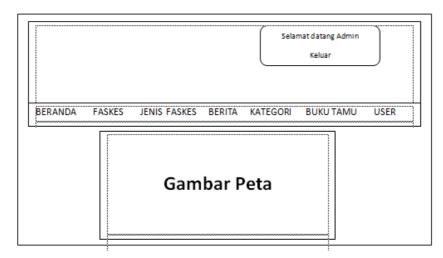
9. Rancangan Tampilan Halaman Kontak



Gambar 3.14: Rancangan Tampilan Halaman Kontak

Pada gambar 3.14 diatas merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi kontak kantor BPJS di wilayah Sidoarjo.

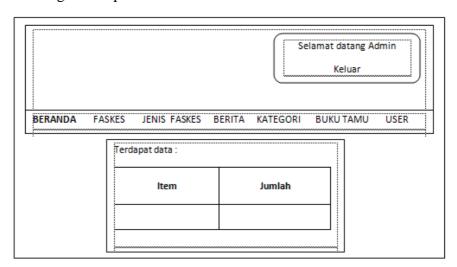
10. Rancangan Tampilan Halaman Admin



Gambar 3.15 : Rancangan Tampilan Halaman Admin

Pada gambar 3.15 diatas merupakan tampilan khusus user admin yang berupa gambar peta fasilitas kesehatan di wilayah Sidoarjo berbasis Google Maps.

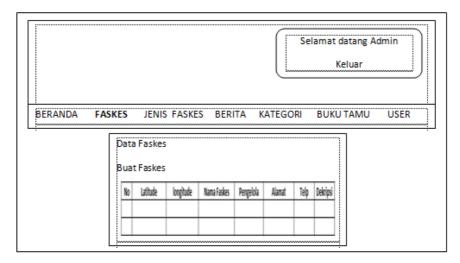
11. Rancangan Tampilan Halaman Beranda



Gambar 3.16: Rancangan Tampilan Halaman Beranda

Pada gambar 3.16 diatas dijelaskan menampilkan informasi rekap data pada setiap menu yang ada diaplikasi fasilitas kesehatan BPJS di wilayah Sidoarjo.

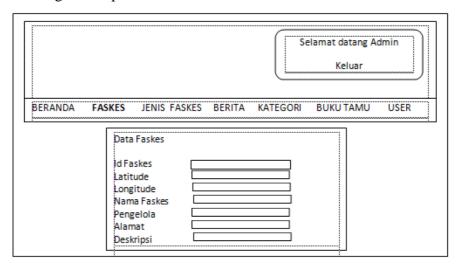
12. Rancangan Tampilan Halaman Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.17 : Rancangan Tampilan Halaman Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 3.17 diatas merupakan desain user interface yang menampilkan data fasilitas kesehatan yang diperoleh hasil inputan oleh user admin.

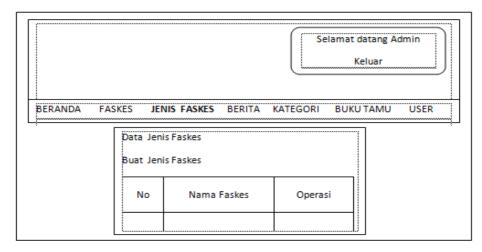
13. Rancangan Tampilan Halaman Buat Data Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.18 : Rancangan Tampilan Halaman Buat Data Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 3.18 diatas merupakan perancangan sistem input data fasilitas kesehatan ke dalam database.

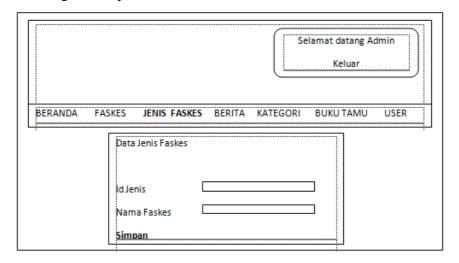
14. Rancangan Tampilan Halaman Jenis Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.19 : Rancangan Tampilan Halaman Jenis Fasilitas Kesehatan

Pada 3.19 gambar diatas merupakan tampilan desain user interface jenis fasilitas kesehatan yang terdiri dari rumah sakit, klinik, dokter gigi, dokter perorangan, klinik pratama, Puskesmas, RS TNI/POLRI, Apotik.

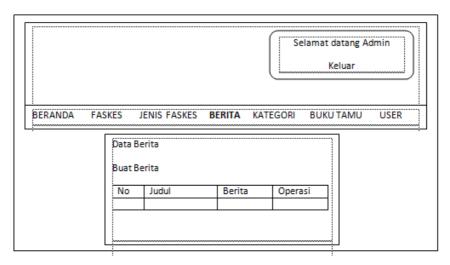
15. Rancangan Tampilan Halaman Data Jenis Fasilitas Kesehatan Baru



Gambar 3.20 : Rancangan Tampilan Halaman Data Jenis Fasilitas Kesehatan Baru

Pada gambar 3.20 diatas menampilkan desain user interface input jenis fasilitas kesehatan.

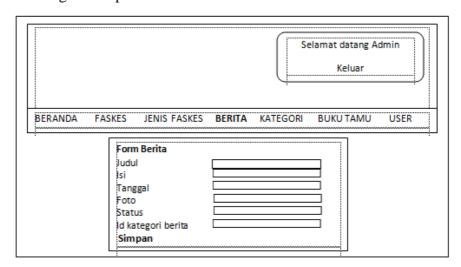
16. Rancangan Tampilan Halaman Berita Admin



Gambar 3.21: Rancangan Tampilan Halaman Berita Admin

Pada gambar 3.21 diatas menampilkan user interface berita yang diinputkan oleh admin.

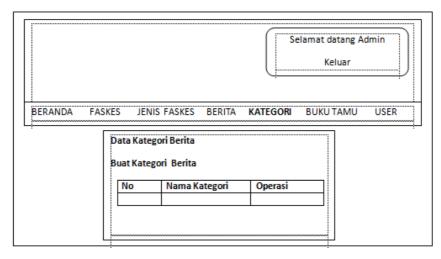
17. Rancangan Tampilan Menambahkan Berita Baru



Gambar 3.22 : Rancangan Tampilan Menambahkan Berita Baru

Pada gambar 3.22 diatas digunakan untuk menampilkan desain user interface penambahan berita baru yang telah diinputkan oleh admin.

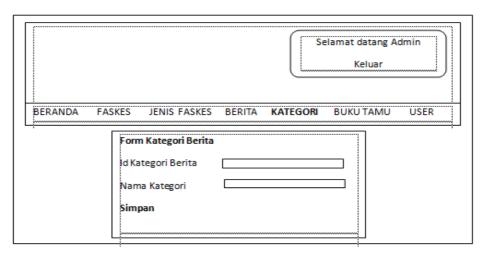
18. Rancangan Tampilan Halaman Kategori



Gambar 3.23: Rancangan Tampilan Halaman Kategori

Pada gambar 3.23 diatas menampilkan desain user interface input kategori berita yang terdiri dari berita umum, agenda dan pengumuman.

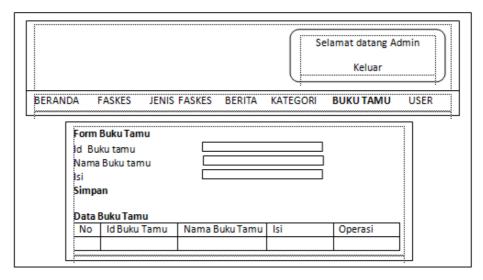
19. Rancangan Tampilan Halaman Menambahkan kategori Baru



Gambar 3.24 : Rancangan Tampilan Halaman Menambahkan Kategori Baru

Pada gambar 3.24 diatas merupakan tampilan desain user interface penambahan data kategori berita baru yang dinputkan oleh admin.

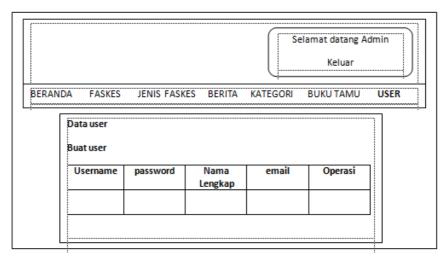
20. Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu Admin



Gambar 2.25 : Rancangan Tampilan Halaman Buku Tamu Admin

Pada gambar 2.25 diatas merupakan tampilan desain user interface halaman input buku tamu yang hanya dapat diaskes oleh admin untuk memverifikasi data buku tamu yang diinputkan oleh user.

21. Rancangan Tampilan Halaman User



Gambar 2.26: Rancangan Tampilan Halaman User

Pada gambar 2.26 diatas merupakan tampilan desain user interface data user yang digunakan untuk keperluan login.

22. Rancangan Tampilan Halaman Membuat User Baru

	Selamat datang Admin Keluar				
BERANDA FASK	ES JENIS FASK	ES BERITA	KATEGORI	BUKUTAMU	USER
Data User					
Username					
Password					
Nama Len	gkap				
Email					
Simpan					
<u> </u>					<u></u>

Gambar 2.27: Rancangan Tampilan Halaman Membuat User Baru

Pada gambar 2.27 diatas dijelaskan tampilan desain user interface penambahan inputan data user.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari pengujian Aplikasi Pemetaan Fasilitas Kesshatan BPJS (Studi Kasus BPJS Kabupaten Sidoarjo) Berbasis Google Maps. Aplikasi ini mempunyai dua jenis halaman, yaitu halaman utama yang bersifat umum untuk pengunjung dan halaman admin yang digunakan administrator untuk mengelola data.

Aplikasi ini menggunakan Google Maps untuk menampilkan data lokasi fasilitas kesehatan, menampilkan rute ke tujuan, dan lainnya. Untuk menggunakan Google Maps pada aplikasi ini, perlu dilakukan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut :

- Mempersiapkan data lokasi dan detail fasilitas kesehatan
 Untuk mempersiapkan data lokasi dan detail, perlu dibuat tabel yang bisa menampung data tersebut. Pada tabel lokasi juga juga perlu berisi titik koordinat latitude(lintang) dan longitude(bujur).
- 2. Data berupa nama faskes, jenis faskes, dokter, alamat, dan koordinat lintang serta bujur disimpan kedalam tabel di database.
- 3. Melakukan koneksi ke database dan mengambil data lokasi koordinat lintang bujur faskes. Database yang digunakan adalah database MySql. Proses query menggunakan fungsi mysql_query dan mysql_fetch_array dan data lintang dan bujur ditampung dalam variabel.
- 4. Mendefinisikan marker/point lokasi pada googlemaps dengan lokasi yang diambil dari database. Proses ini perlu mempelajari kode program yang disediakan googlemaps untuk membuat poin-poin lokasi dan meletakkannya kedalam peta. Untuk mendefinisikan titik lokasi dengan menggunakan fungsi API google.maps.LatLng.

Marker tersebut diproses oleh Google Maps untuk ditampilkan dalam bentuk peta sehingga bisa dilihat pengunjung.

Sebagai jalannya aplikasi pemetaan fasilitas kesehatan ini secara keseluruhan, berikut adalah implementasi dan penjelasannya :

4.1 Halaman Utama

Halaman utama adalah halaman yang disediakan untuk pengunjung dan dirancang untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi tentang BPJS.

Pada halaman ini, susunannya terdiri dari beranda, berita, daftar faskes, tentang kami, buku tamu dan kontak.

Pada bagian sisi samping kanan terdapat form login dengan isian username dan password yang bisa digunakan admin untuk masuk ke halaman administator.

Pengunjung bisa mengakses letak faskes secara online dengan mengisi data dalam pencarian peta.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama

Pada gambar 4.1 dijelaskan dari masing-masing menu utama pada halaman Utama :

- Beranda : Menu untuk menampilkan halaman utama

- Berita : untuk memberi informasi tentang BPJS secara up to date

- Daftar faskes: Menu yang berisi faskes-faskes BPJS

- Tentang kami : Menu yang berisi tentang layanan kesehatan BPJS

- Buku Tamu : menu yang berisikan kritik dan saran
- Kontak : Menu berisi kontak BPJS yang bisa dihubungi jika kurang jelas.

4.2 Menu Halaman Berita

Menu Halaman Tentang berita adalah menu yang berisi informasi mengenai berita-berita terbarunya BPJS dan kegiatan-kegiatannya. Berikut adalah tampilan menu halaman Berita :



Gambar 4.2 : Tampilan Halaman Berita

Pada gambar 4.2 terdapat berita tentang kegiatan-kegiatan yang mengenai BPJS yang digunakan untuk memberi informasi pada pengunjung atau pengguna BPJS.



Gambar 4.3: Tampilan Halaman detail berita

Dan pada gambar 4.3 Halaman berita yang berisi tentang ringkasan berita, dan apabila pengunjung ingin melihat detail berita, maka bisa klik pada menu selengkapnya dan akan tampil halaman detail berita.

4.3 Menu Halaman Daftar Fasilitas Kesehatan

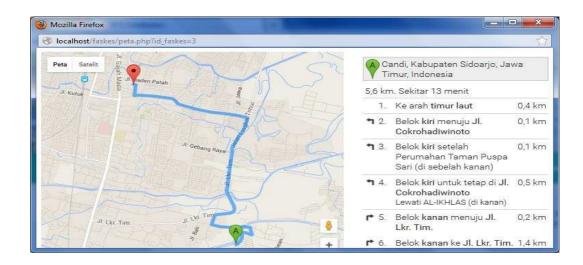
Menu Halaman Faskes ini berisi tentang faskes-faskes yang berada di Sidoarjo. Di halaman ini juga dijelaskan agar peserta BPJS bisa melihat lokasi faskesnya secara Online. Berikut adalah gambar tampilan halaman Daftar faskes:



Gambar 4.4 : Tampilan Menu Halaman Daftar Fasilitas Kesehatan

Berikut adalah penjelasan gambar 4.4 halaman menu daftar faskes yang terdapat isian antara lain:

- 1. Cari faskes : digunakan untuk mencari nama faskes sesuai yang dibutuhkan
- 2. Nama faskes : untuk mengetahui faskes di daerah sidoarjo
- 3. Alamat : digunakan untuk mengetahui alamat yang dituju pada pengguna faskes
- 4. Telp : untuk mencari informasi lebih lanjut tentang faskes yang akan dituju
- 5. Deskripsi : digunakan untuk kategori dalam faskes
- 6. Lihat : untuk menampilkan gambar peta dan alur denah lokasi pada faskes yang akan dituju.



Gambar 4.5 : Tampilan Halaman Denah lokasi Faskes

Pada gambar 4.5 diatas terdapat tampilan denah lokasi faskes, dimana tampilan ini akan menunjukkan lokasi faskes BPJS dan rute perjalanannya.

4.4 Halaman Tentang Kami

Menu ini berisi sejarah dan terbentuknya BPJS. Berikut adalah halaman tentang kami.



Gambar 4.6: Tampilan Menu Halaman Tentang Kami

Dari gambar 4.6 diatas berisi tentang dibentuknya BPJS di Indonesia agar pengunjung atau pengguna BPJS mengetahui asal usul dibentuknya BPJS.

4.5 Halaman Buku Tamu

Halaman buku tamu ini, apabila pengunjung ingin mengisi buku tamu, maka bisa klik tombol isi buku tamu dibagian bawah sendiri. Berikut adalah tampilan halaman isi buku tamu :



Gambar 4.7: Tampilan Halaman Isi buku tamu

Pada gambar 4.7 tampilan halaman isi buku tamu terdapat isian antara lain sebagai berikut :

- 1. Nama: nama pengunjung atau anggota BPJS
- 2. Email: alamat email yang bisa dihubungi

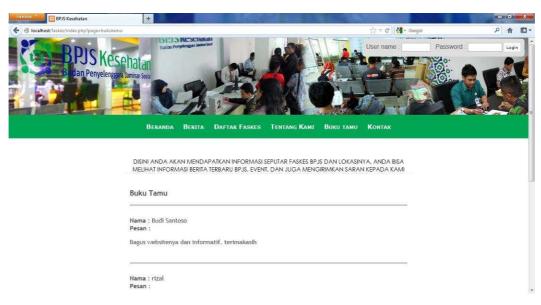
anggotanya masih sangat lama

Pesan

3. Pesan : isi dari saran, kritik, atau pesan ke buku tamu BPJS

- 4. Kirim: untuk mengirim pesan yang telah diinput oleh pengunjung
- 5. Reset: untuk membatalkan pesan yang akan dikirim.

Berikut adalah tampilan dari buku tamu:



Gambar 4.8 : Tampilan Halaman Buku Tamu

Pada gambar 4.8 diatas terdapat Pada halaman ini, peserta BPJS bisa mengirimkan kritik dan saran guna memperlancar tampilan pada aplikasi ini.

4.6 Halaman Kontak

Pada halaman kontak akan lebih mudah saat membutuhkan informasi secara jelas. Berikut adalah tampilan halaman kontak :



Gambar 4.9 : Tampilan Halaman Kontak

Pada gambar 4.9 diatas terdapat pusat informasi yaitu melalui kontak telp, fax, alamat kantor BPJS di Sidoarjo dan alamat email BPJS Sidoarjo.

4.7 Halaman Admin

Halaman admin adalah halaman yang dikhususkan oleh administrator untuk melakukan perubahan data. Untuk masuk ke halaman admin ini diperlukan username dan password yang cocok. Apabila username dan password salah, maka akan kembali ke form asal.



Gambar 4.10: Tampilan Halaman Admin

Pada gambar 4.10 diatas bagian dari tampilan halaman admin ini adalah sebagai berikut :

- Username : Merupakan data user yang sudah terdaftar dalam database, ada dua grup user yaitu administrator dan user pengunjung
- Password : merupakan data password sesuai dengan user pada saat daftar sebagai user
- Login : merupakan tombol yang digunakan untuk berpindah ke halaman selanjutnya

Pada halaman administrator ini terdapat beberapa menu untuk melakukan perubahan data dan melakukan tugas admin.

Berikut adalah tampilan halaman administrator :



Gambar 4.11: Tampilan Halaman Administrator

Pada gambar 4.11 diatas terdapat item menu pada halaman admin sebagai berikut :

- Beranda : untuk mengtahui data-data yang masuk
- Faskes : digunakan untuk memasukkan nama faskes-faskes dan melakukan pengelolaan data lokasi
- Jenis faskes : untuk mengetahui nama faskes
- Berita : digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus berita.
- Kategori : digunakan untuk memberi kategori terhadap berita
- User: untuk mengubah dan menambah administrator
- Keluar : digunakan untuk keluar dari halaman admin.

4.8 Halaman Beranda

Halaman beranda digunakan untuk melihat data-data yang telah diakses oleh admin. Berikut tampilan halaman Beranda :



Gambar 4.12: Tampilan Halaman Beranda

Pada gambar 4.12 halaman beranda diatas, terdapat informasi antara lain:

- 1. Berita: informasi jumlah berita yang terdapat pada website
- 2. Jumlah faskes : informasi jumlah faskes yang terdapat pada database.

4.9 Halaman Fasilitas Kesehatan

Input halaman Faskes digunakan ini untuk melihat data faskes yang telah di inputkkan dan halaman untuk mengisikan data yang baru. Berikut tampilan halaman faskes.



Gambar 4.13 : Tampilan Halaman Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 4.13 halaman data faskes diatas, terdiri dari sebagai berikut :

- 1. Latitude : posisi koordinat bujur dari fasilitas kesehatan
- 2. Longtitude : posisi koordinat lintang dari fasilitas kesehatan
- 3. Nama Faskes: nama fasilitas kesehatan
- 4. Pengelola : nama pengelola fasilitas kesehatan
- 5. Alamat : alamat lengkap fasilitas kesehatan
- 6. Telp: nomor telepon atau kontak yang bisa dihubungi

- 7. Deskripsi : deskripsi dari fasilitas kesehatan
- 8. Edit: Untuk merubah hasil inputan yang telah diisi
- 9. Hapus : untuk menghapus hasil inputan yang telah diisi.



Gambar 4.14: Halaman Buat Data Fasilitas Kesehatan

Pada gambar 4.14 halaman data faskes yang baru terdiri dari sebagai berikut :

- 1. Latitude : posisi koordinat bujur dari fasilitas kesehatan
- 2. Longtitude : posisi koordinat lintang dari fasilitas kesehatan
- 3. Nama Faskes: nama fasilitas kesehatan
- 4. Pengelola : nama pengelola fasilitas kesehatan
- 5. Alamat : alamat lengkap fasilitas kesehatan
- 6. Telp: nomor telepon atau kontak yang bisa dihubungi
- 7. Deskripsi : deskripsi dari fasilitas kesehatan
- 8. Jenis : untuk mengetahui kategori faskes
- 9. Simpan: untuk menyimpan data yang telah diinput.

4.10 Halaman Jenis Fasilitas Kesehatan

Halaman ini digunakan untuk melihat jenis nama-nama faskes dalam BPJS. Berikut adalah tampilan halaman jenis faskes :



Gambar 4.15 : Tampilan Halaman Jenis Fasilitas Kesehatan Berikut adalah penjelasan dari gambar 4.15 halaman jenis faskes terdiri

- Id jenis : ID dari jenis fasilitas kesehatan

dari:

- Nama faskes : nama jenis fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dokter, dan lainnya.
- Edit: untuk merubah data yang telah diinputkan
- Hapus : untuk menghapus data yang telah diinputkan



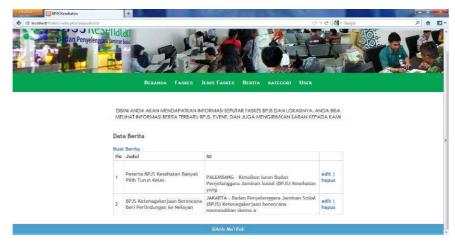
Gambar 4.16: Halaman Data Jenis faskes Baru

Pada gambar 4.16 diatas, berikut adalah fungsi dari form halaman data jenis faskes baru yang terdiri dari :

- Id jenis : ID dari jenis fasilitas kesehatan
- Nama faskes : nama jenis fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dokter, dan lainnya
- Simpan: untuk menyimpan data yang telah diinput.

4.11 Halaman Berita Admin

Input halaman berita admin digunakan untuk memasukkan berita terbaru tentang BPJS. Berikut tampilan halaman berita admin.



Gambar 4.17: Tampilan Halaman Berita Admin

Pada gambar 4.17 berikut adalah fungsi dari form halaman berita admin yang terdiri dari :

Judul: untuk mengetahui judul berita

- Isi: untuk mengetahui isi berita tentang BPJS

- Edit: untuk merubah data yang telah diinput

- Hapus : untuk menghapus data telah diinput.

Apabila admin ingin menambahkan berita baru, maka bisa klik link buat berita dan tampilannya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 18 : Tampilan menambahkan berita baru

Gambar diatas 4.18 adalah gambar halaman menambahkan berita terbaru tentang BPJS yang terdiri dari :

- Judul :Mengisikan judul berita

- Isi : Mengisikan berita yang akan ditampilkan.

- Tanggal: untuk mengisi tanggal pada saat update

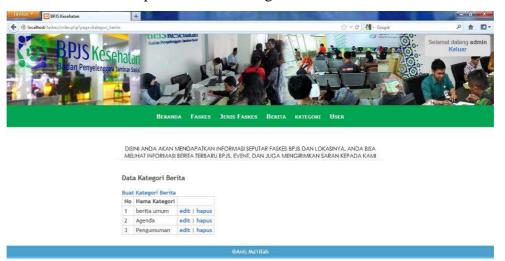
- Foto: dokumentasi berita

- Status: untuk melihat masih aktif atau tidak

- Id kategori berita : untuk melihat berita tersebut apakah termasuk berita umum, agenda atau pengumuman.
- Simpan: untuk menyimpan berita yang telah diinput.

4.12 Halaman Kategori

Halaman kategori digunakan untuk membuat nama kategori dalam berita. Berikut tampilan halaman kategori.



Gambar 4.19 : Halaman Kategori

Pada gambar 4.19 halaman kategori berita diatas, isiannya antara lain sebagai berikut :

- 1. Id Nama kategori : digunakan untuk mengetahui nama kategori dalam berita
- 2. Edit: untuk merubah hasil inputan yang telah dientry
- 3. Hapus: untuk menghapus hasil inputan yang telah dientry.

Untuk menambahkan kategori berita baru, admin bisa klik pada link buat kategori berita. Berikut adalah gambar form buat berita baru :



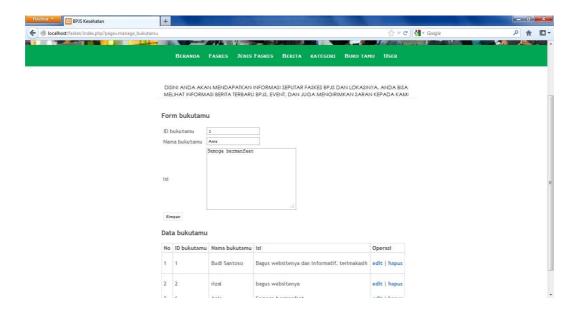
Gambar 4.20 : Menambahkan kategori baru

Pada gambar 4.20 form berita baru yang diatas, isiannya antara lain sebagai berikut :

- 1. Id kategori berita : untuk mengetahui nama kategori pada berita
- 2. Nama kategori : digunakan untuk mengetahui nama kategori dalam berita
- 3. Simpan: untuk menyimpan hasil inputan kedalam database.

4.13 Halaman Buku Tamu Admin

Halaman Buku Tamu Admin digunakan untuk mengubah hasil kritik dan saran dari pengunjung atau pengguna BPJS. Berikut adalah tampilan halaman buku tamu admin :



Gambar 4.21 : Tampilan Halaman Buku Tamu Admin

Pada gambar 4.21 tampilan halaman buku tamu, isiannya adalah sebagai berikut :

- 1. Id buku tamu : digunakan untuk memberi melihat id buku tamu dari pengunjung
- 2. Nama buku tamu : digunakan untuk memberi nama dari pengunjung atau pengguna BPJS
- 3. Isi: sebuah kritik dan saran yang diinputkan oleh pengguna BPJS
- 4. Simpan: untuk menyimpan hasil inputan kedalam database.

4.14 Halaman User

Halaman user digunakan untuk mengganti atau menambah user pada administrator. Berikut adalah tampilan halaman user :



Gambar 4.22: Tampilan Halaman User

Pada gambar 4.22 halaman data user isiannya yaitu terdiri dari :

- 1. Username : digunakan untuk memasukkan nama pengguna (admin)
- 2. Password : password atau sandi yang digunakan pengguna aplikasi (admin)
- 3. Nama lengkap: nama lengkap dari user
- 4. Edit : untuk merubah data yang telah diinputkan
- 5. Hapus : untuk menghapus data yang telah diinputkan.

Untuk menambahkan user baru, admin bisa klik pada link buat user. Berikut adalah gambar form buat user baru :



Gambar 4.23: Tampilan Halaman Membuat User Baru

Pada gambar 4.23 halaman membuat user baru diatas, isiannya antara lain sebagai berikut :

1. Username : username yang digunakan

2. Password : password atau sandi yang digunakan

3. Nama lengkap : nama lengkap dari user

4. Email: untuk memberi informasi pada user

5. Simpan: untuk menyimpan hasil inputan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa :

- Dengan adanya Aplikasi BPJS ini masyarakat Sidoarjo dapat mengetahui lokasi fasilitas kesehatan BPJS di Sidoarjo.
- 2) Pengunjung bisa melihat profil, jenis faskes, detail faskes, peta, dan rute menuju fasilitas kesehatan dari lokasinya sekarang.
- 3) Aplikasi ini memudahkan administrator untuk mengelola data informasi fasilitas kesehatan dan menampilkan informasi terbaru dengan lebih mudah.

5.2. Saran

Skripsi yang di kerjakan ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, sistem dan teori yang digunakan. Bagi para pembaca, semoga hasil sistem ini bermanfaat dan sangat dimungkinkan untuk dapat dikembangkan dalam base android, mengingat masih bisa di kembangkan untuk menjadi sistem yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. J. 2006.Pengenalan Internet. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Ssosial (BPJS) Kesehatan, Sejarah Perusahaan http://bpjskesehatan.go.id/index.php/pages/detail/2013/4 (Di akses tanggal 2 Pebruari 2016)
- Fajrizal, Arif Hasan. 2015. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Kelurahan Sei. Mempura Berbasis Web. Universitas Lancang Kuning, Fakultas Ilmu Komputer. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone Volume 6 Nomor 2 November.
- Fathansyah. 1999. Sistem Basis Data. Informatika: Bandung.
- Hakim Simanajuntak.2013.pengertian-google-map.html
- http://faizahzoetbis.blogspot.co.id/2012/03/cara-mengetahui-latitude-dan-longitude.html.
- Jogiyanto Hartono, H.M, 1999. Data Flow Diagram (DFD)
- Kadir, Abdul.2002. Pemrograman Web Mencakup HTML, CSS, Javascript dan PHP. Andi : Yogyakarta.
- Mahdiya, Faya. 2013. Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web. Universitas Ahmad Yani. Jurnal Sarjana Teknik Informatika e ISSN: 2338 5197 Volume 1 Nomor 1 Juni. 2013: Yogyakarta.
- Mcleod, Raymond. 1995. Management Information System. Prentice Hall: New Jersey.
- O'Brien, James. 2005. Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. Salemba Empat : Jakarta.
- Prahasta, Eddy. 2009. Sistem Informasi Geografi. Bandung: Informatika
- Prahasta, Eddy. 2002. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografi. Bandung Informatika.
- Pohan, Iskandar Husni dan Kusnassriyanto Saiful Bahri. 2003. Pengantar Perancangan Sistem. PT Gelora Aksara Pratama: Jakarta.

Siswanto. Sistem Informasi Geografis Objek wisata Menggunakan Google Maps API Studi Kasus Kabupaten Mojokerto. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Jurusan Teknik Informatika: Surabaya

Utoyo, Bambang. 2007. Web Browser.

LAMPIRAN:

Source Code Halaman Utama, index.php

```
<?
session_start();
include 'koneksi.php';
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</p>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<title>BPJS Kesehatan</title>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1" />
link href="css/1.css" rel="stylesheet" type="text/css" />
<script src="jquery.js"></script>
</head>
<body>
<div id="navigasi">
  if($_SESSION['username']==""){
  <form action="ceklogin.php" method="post">
    User name : <input type="text" name="username" size="8" />
     
    Password : <input type="password" name="password" size="10" />
    <input type="submit" name="Submit" value="Login" />
  </form>
  <?
  if($_REQUEST['salah']=="y"){
  <span style="color:#ff0000;">Salah password</span>
  <?
  }
}else{
    echo "Selamat datang <b>".$_SESSION['nama_lengkap']."</b><br>";
    echo "<a href='logout.php'>Keluar</a>";
   }
  ?>
</div>
<div id="bg"></div>
<a name="top" id="top"></a>
<center>
```

```
<h2>Disini anda akan mendapatkan informasi seputar faskes bpjs dan lokasinya. Anda bisa
melihat informasi berita terbaru BPJS, event, dan juga mengirimkan saran kepada kami</h2>
 </div>
 <div id="content">
  <div id="mainbarx">
   $page = $_REQUEST['page'];
   if($page<>"")
      include $page.".php";
      include "depan.php";
   ?>
  </div>
 </div>
 <div id="footer">@Anis Ma'rifah<br/>
 </div>
</center>
<style>
<? if(isset($_SESSION['username'])) echo '#sidebar {width:0px
!important;}#mainbar{margin-right: 0;padding-right: 0;}';?>
<style type="text/css">
 #navigasi {
 top:3px;
 padding:10px;
 text-align:center;
 background:#dfdfdf;
 border-radius:7px;
 -moz-border-radius:7px;
 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
 font-size:16px;
 color: #5B5D64;
 position:absolute;
 z-index:100;
 float: right;
 right: 10px;
</style>
</body>
</html>
```

Source Code Halaman Berita, listberita.php

```
<?
include "koneksi.php";
$op = $_REQUEST['op']; //op = operasi
$submit = $ REQUEST['Submit'];
$id berita = $ REQUEST['id berita'];
$judul = $ REQUEST['judul'];
$isi = nl2br($_REQUEST['isi']);
$tgl = $_REQUEST['tgl'];
$bln = $_REQUEST['bln'];
$thn = $_REQUEST['thn'];
$tanggal = $thn."-".$bln."-".$tgl;
$status = $_REQUEST['status'];
$id_kategori_berita = $_REQUEST['id_kategori_berita'];
$id_admin = $_SESSION['username'];
$foto = $ REQUEST['foto'];
$foto = move uploaded file($ FILES["foto"]["tmp name"], "foto/".$ FILES["foto"]["name"]);
 $foto="foto/".$ FILES["foto"]["name"];
 switch ($op) {
  case 'edit':
   if(isset($submit)){
     if($foto!="foto/")
      $q = "update berita set
id_berita='$id_berita',judul='$judul',isi='$isi',foto='$foto',tanggal='$tanggal',status='$status',id_kategori_berita='$id
_kategori_berita',id_admin='$id_admin' where id_berita='$id_berita'";
      $q = "update berita set
id_berita='$id_berita',judul='$judul',isi='$isi',tanggal='$tanggal',status='$status',id_kategori_berita='$id_kategori_b
erita',id_admin='$id_admin' where id_berita='$id_berita'";
     h = mysql query(q);
     if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=berita">';
$qdata = "select * from berita where id_berita='$id_berita'"; //string query --> seleksi yang mau di
tampilkan
   $hdata = mysql_query($qdata);
                                                   //melakukan query ke database
   $rdata = mysql_fetch_array($hdata);
                                                     //mengambil data array dari hasil output query
   $disable = "disabled='disabled'";
                                                 //kode utk nonaktifkan ketika di edit
   break;
  case 'hapus':
   $q = "delete from berita where id_berita='$id_berita'"; //string delete
   $h = mysql query($q);
   if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=berita">';
   break;
  default:
   if($judul<>""){
    $q = "insert into berita (id berita, judul, foto, isi, tanggal, status, id kategori berita, id admin)
```

Source Code Halaman Detail Berita,

```
<?
include "koneksi.php";
       = $_REQUEST['op']; //op = operasi
$submit = $_REQUEST['Submit'];
$id_berita = $_REQUEST['id_berita'];
$judul = $_REQUEST['judul'];
$isi = nl2br($_REQUEST['isi']);
$tgl = $ REQUEST['tgl'];
$bln = $_REQUEST['bln'];
$thn = $_REQUEST['thn'];
$tanggal = $thn."-".$tgl;
$status = $_REQUEST['status'];
$id_kategori_berita = $_REQUEST['id_kategori_berita'];
$id_admin = $_SESSION['username'];
$foto = $_REQUEST['foto'];
$foto = move_uploaded_file($_FILES["foto"]["tmp_name"],
"foto/".$_FILES["foto"]["name"]);
if ($foto){
 $foto="foto/".$_FILES["foto"]["name"];
```

Source Code Menu Halaman Daftar faskes, listfaskes.php

```
<?
include 'koneksi.php';
$kategori=$_REQUEST['kategori'];
$id_faskes=$_REQUEST['id_faskes'];
$txcari=$_REQUEST['txcari'];
$submit=$_REQUEST['submit'];
if(isset($id_faskes)){
     $q = "select * from faskes where id_faskes=$id_faskes";
     h = mysql query(q);
     $r = mysql fetch array($h);
?>
     <?=$r['nama_faskes']?><br>
<?
     }else{?>
<form action="" method="POST">
     Pencarian Faskes<input type="text" name="txcari" value="<?=$txcari?>">
     <input type="submit" name="submit" value="Cari!">
</form>
No
     Nama Faskes
     Alamat
     Telp
     Deskripsi
      
<?
if(isset($submit) and $txcari<>"")
     $klausa = "where nama faskes like '%".$txcari."%' or alamat like
'%".$txcari."%'";
$q = "select * from faskes $klausa";
$h = mysql_query($q);
while ($r = mysql_fetch_array($h))
```

Source code tampilan peta faskes bpjs, peta.php

```
include "koneksi.php";
$id_faskes=$_REQUEST['id_faskes'];
$q = "select * from faskes where id_faskes=".$id_faskes;
$h = mysql_query($q);
$items=mysql_fetch_array($h)
?>
<div id="panel" style="width: 300px; float:right;"></div>
<div id="map" style="width: 500px; height: 500px; float:left;">
<div id="map" style="width:490px;height:450px"></div>
<b><?php echo $items['nama_faskes']?></b> <br/>
Telp: (<?php echo $items['telp']?>)<br>
<?php echo $items['alamat']?>
</div>
<script>
```

Source code tampilan halaman tentang kami, tentang.php

```
<b><font size="20" style=" text-align:left ">Selamat Datang di BPJS
Kesehatan</font>
<div style=" text-align:justify ">
ISI BERITA TENTANG SEJARAH BPJS
</div>
```

Source code bukutamu.php

```
<h3>Buku Tamu</h3>
<?
$query=mysql query("select * from bukutamu");
$jumlah=mysql_num_rows($query);
echo "<hr><br>";
while($row=mysql_fetch_array($query))
echo "<b>Nama</b> : $row[nama_lengkap]<br>";
echo "<b>Pesan</b> : $row[isi]<br>";
$id=$row[id];
if($ SESSION['level']=="admin")
 echo "<a href='?page=bukutamu&op=hapus&id=$id'>hapus</a><br>";
echo "<hr><br>";
echo '<a href="?page=bukutamu&op=isi"
style="background:#EFE090;padding:5px 10px">lsi buku tamu</a>';
}
?><br><br>
<script src="ckeditor/ckeditor.js"></script>
<script type="text/javascript">
        CKEDITOR.replace('bukutamu', {
                 toolbar: [
{ name: 'document', groups: [ 'mode', 'document', 'doctools' ], items: [ 'Source', '-
', 'Save', 'NewPage', 'Preview', 'Print', '-', 'Templates' ] },
        { name: 'clipboard', groups: [ 'clipboard', 'undo' ], items: [ 'Cut', 'Copy',
'Paste', 'PasteText', 'PasteFromWord', '-', 'Undo', 'Redo']},
        { name: 'editing', groups: ['find', 'selection'], items: ['Find', 'Replace', '-',
'SelectAll', '-' ] },
        { name: 'forms', items: [ 'Form', 'Checkbox', 'Radio', 'TextField', 'Textarea',
'Select', 'Button', 'ImageButton', 'HiddenField'] },
        { name: 'styles', items: [ 'Styles', 'Format', 'Font', 'FontSize' ] },
        { name: 'colors', items: [ 'TextColor', 'BGColor' ] },
        { name: 'tools', items: [ 'Maximize', 'ShowBlocks' ] },
        '/',
        { name: 'basicstyles', groups: [ 'basicstyles', 'cleanup' ], items: [ 'Bold',
'Italic', 'Underline', 'Strike', 'Subscript', 'Superscript', '-', 'RemoveFormat' ] },
        { name: 'paragraph', groups: ['list', 'indent', 'blocks', 'align', 'bidi'], items:
[ 'NumberedList', 'BulletedList', '-', 'Outdent', 'Indent', '-', 'Blockquote',
'CreateDiv', '-', 'JustifyLeft', 'JustifyCenter', 'JustifyRight', 'JustifyBlock', '-', 'BidiLtr',
'BidiRtl', 'Language' ] },
        { name: 'links', items: [ 'Link', 'Unlink', 'Anchor' ] },
```

Source Code Kontak BPJS, kontak.php

```
<strong>Kontak</strong>Kontak Kantor BPJS Sidoarjo&nbsp;
```

Source code halaman admin, index.php

```
<?
  if($_SESSION['username']==""){
  <form action="ceklogin.php" method="post">
    User name : <input type="text" name="username" size="8" />
     
    Password : <input type="password" name="password" size="10" />
    <input type="submit" name="Submit" value="Login" />
  </form>
  <?
  if($_REQUEST['salah']=="y"){
  <span style="color:#ff0000;">Salah password</span>
  <?
  }else{
   echo "Selamat datang <b>".$_SESSION['nama_lengkap']."</b><br>";
    echo "<a href='logout.php'>Keluar</a>";
   }
  ?>
</div>
<div id="bg"></div>
<a name="top" id="top"></a>
<center>
```

Source code Admin, index.php

```
<div id="menu">
<? if(empty($_SESSION['username'])){;?>
<a href="index.php">Beranda</a>
 <a href="?page=listberita">Berita</a>
 <a href="?page=listfaskes">Daftar Faskes</a>
 <a href="?page=tentang">Tentang Kami</a>
 <a href="?page=bukutamu">Buku tamu</a>
 <a href="?page=kontak">Kontak</a>
 <? }else{?>
 <a href="?page=depan_admin">Beranda</a>
<a href="?page=faskes">Faskes</a>
 <a href="?page=jenis_faskes">Jenis Faskes</a>
 <a href="?page=berita">Berita</a>
<a href="?page=kategori_berita">kategori</a>
<a href="?page=manage_bukutamu">Buku tamu</a>
<a href="?page=user">User</a>
<? }?>
</div>
```

Source code halaman beranda, depan_admin.php

```
<?
include 'koneksi.php';
Terdapat data
Item
 Jumlah
Berita
 $q = "SELECT COUNT(*) jml FROM berita";
$h = mysql query($q);$r = mysql fetch array($h);
echo $r['jml']." berita";?>
 Jumlah faskes 
 <?
```

Source code halaman fasilitas kesehatan, faskes.php

```
<h3>Data Faskes</h3>
 <?
include "koneksi.php";
       = $_REQUEST['op']; //op = operasi
$submit = $ REQUEST['Submit'];
$id_faskes = $_REQUEST['id_faskes'];
$latitude = $_REQUEST['latitude'];
$longitude = $_REQUEST['longitude'];
$nama_faskes = $_REQUEST['nama_faskes'];
$pengelola = $_REQUEST['pengelola'];
$alamat = $_REQUEST['alamat'];
$telp = $_REQUEST['telp'];
$deskripsi = $ REQUEST['deskripsi'];
$id jenis = $ REQUEST['id jenis'];
$file=move_uploaded_file($_FILES["gambar"]["tmp_name"],
"images/".$ FILES["gambar"]["name"]);
if ($file)
 $gambar="images/".$_FILES["gambar"]["name"];
 switch ($op) {
  case 'edit':
   if(isset($submit)){
     $q = "update faskes set
latitude='$latitude',longitude='$longitude',nama faskes='$nama faskes',pengelola='$p
engelola',alamat='$alamat',telp='$telp',deskripsi='$deskripsi',id_jenis='$id_jenis',gamba
r='$gambar' where id_faskes='$id_faskes'";
     h = mysql query(q);
     if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=faskes">';
 $qdata = "select * from faskes where id faskes='$id faskes'"; //string query --> seleksi
yang mau di tampilkan
   $hdata = mysql_query($qdata);
                                              //melakukan query ke database
   $rdata = mysql_fetch_array($hdata);
                                                //mengambil data array dari hasil
output query
   $disable = "disabled='disabled'";
                                            //kode utk nonaktifkan ketika di edit
   break;
  case 'hapus':
   $q = "delete from faskes where id faskes='$id faskes'"; //string delete
   $h = mysql_query($q);
   if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=faskes">';
   break;
  default:
```

Source code Data Fasilitas Kesehatan Baru, faskes.php

```
Id Faskes
<input type="text" name="id faskes"
value="<?=$rdata['id_faskes']?>"/>
Latitude
<input type="text" name="latitude"
value="<?=$rdata['latitude']?>"/>
Longitude
<input type="text" name="longitude"
value="<?=$rdata['longitude']?>"/>
Nama Faskes
<input type="text" name="nama faskes"
value="<?=$rdata['nama_faskes']?>"/>
Pengelola
<input type="text" name="pengelola"
value="<?=$rdata['pengelola']?>"/>
Alamat
cinput type="text" name="alamat" value="<?=$rdata['alamat']?>"/>
Telp
<input type="text" name="telp" value="<?=$rdata['telp']?>"/>
Deskripsi
<input type="text" name="deskripsi"
value="<?=$rdata['deskripsi']?>"/>
Jenis
<select name="id_jenis" id="id_jenis">
<? $qt = "select * from jenis_faskes";$ht = mysql_query($qt);
while($rt = mysql_fetch_array($ht)){?>
<option <?if($rt['id_jenis']==$rdata['id_jenis']) echo ' selected="selected"';?>
value="<?=$rt['id_jenis']?>"><?=$rt['nama_faskes']?></option>
```

Source code halaman jenis fasilitas kesehatan, jenis_faskes.php

```
<h3>Data Jenis Faskes</h3>
<?
include "koneksi.php";
$op
      = $_REQUEST['op']; //op = operasi
$submit = $_REQUEST['Submit'];
 $id_jenis = $_REQUEST['id_jenis'];
$nama_faskes = $_REQUEST['nama_faskes'];
<?
<?
if($op=="edit" or $op=="baru"){
     <form method="post" action="">
      Id Jenis
cinput type="text" name="id_jenis" value="<?=$rdata['id_jenis']?>"/>
Nama Faskes
<input type="text" name="nama_faskes" value="<?=$rdata['nama_faskes']?>"/>
       <input type="submit" name="Submit" value="Simpan"/>
      </form>
<?
```

Source code data jenis fasilitas kesehatan baru, jenis_faskes.php

```
<a href="?page=jenis_faskes&op=baru">Buat Jenis Faskes</a><br>
     Id Jenis
Nama Faskes
operasi
$q = "select * from jenis_faskes";
                              //string query
$h = mysql_query($q);
                    //melakukan query ke database
while (r = mysql_fetch_array(h)) {//mengambil data array hasil dari database dan
menampung dalam variabel $r
      <?=$r['id jenis']?>
<?=$r['nama_faskes']?>
<a href="?page=jenis_faskes&op=edit&id_jenis=<?=$r['id_jenis']?>">edit</a> | <a
href="?page=jenis_faskes&op=hapus&id_jenis=<?=$r['id_jenis']?>" onclick="return
confirm('Apakah anda yakin mau menghapus?');">hapus</a>
```

Source code halaman berita admin, berita.php

```
switch ($op) {
  case 'edit':
  if(isset($submit)){
    if($foto!="foto/")

  break;
  default:
  if($judul<>""){
    $q = "insert into berita
  (id_berita,judul,foto,isi,tanggal,status,id_kategori_berita,id_admin)
```

Source code halaman user, user.php

```
<h3>Data User</h3>
<?
include "koneksi.php";
       = $_REQUEST['op']; //op = operasi
$submit = $_REQUEST['Submit'];
 $username = $ REQUEST['username'];
$password = $_REQUEST['password'];
$nama_lengkap = $_REQUEST['nama_lengkap'];
$email = $_REQUEST['email'];
switch ($op) {
 case 'edit':
  if(isset($submit)){
     $q = "update user set
password='$password',nama_lengkap='$nama_lengkap',email='$email' where
username='$username'";
     h = mysql_query(q);
     if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=user">';
  }
 break;
 case 'hapus':
  $q = "delete from user where username='$username'"; //string delete
   $h = mysql_query($q);
   if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=user">';
   break;
  default:
  if(isset($submit)){
   $q = "insert into user (username,password,nama_lengkap,email)
   values('$username','$password','$nama lengkap','$email')";
    $h = mysql query($q);
   if($h) echo '<META HTTP-EQUIV="Refresh" CONTENT="0; URL=?page=user">';
   }
   break;
}
?>
```